

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA PUSTAKA BACAAN
KEBOGAAN DENGAN WAWASAN BOGA DI KELAS X JASA BOGA
SMK NEGERI 1 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

**Dindatami Ely Nissanthi
NIM. 12511241024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA PUSTAKA BACAAN
KEBOGAAN DENGAN WAWASAN BOGA DI KELAS X JASA BOGA
SMK NEGERI 1 KALASAN**

Disusun oleh:

Dindatami Ely Nisanthi

NIM. 12511241024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19530820 197903 2 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP. 19780911 200212 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA PUSTAKA BACAAN KEBOGAAN DENGAN WAWASAN BOGA DI KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 1 KALASAN

Disusun oleh:
Dindatami Ely Nissanthi
NIM. 12511241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Andian Ari Anggraeni, M. Sc Ketua Penguji/Pembimbing		21 Juli 2016
Dr. Mutiara Nugraheni Sekretaris Penguji		21 Juli 2016
Dr. Marwanti Penguji Utama		21 Juli 2016

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dindatami Ely Nissanthi

NIM : 12511241024

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Judul : **Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan Dengan Wawasan Boga di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. ...

Yogyakarta, Juli 2016

Yang menyatakan,



Dindatami Ely Nissanthi

NIM. 12511241024

MOTTO

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya**

**bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai
(dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”**

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

**“Berani mencoba hal yang dianggap sulit itu lebih baik dibandingkan
hanya diam tanpa usaha”**

(Penulis)

**“Bersyukur adalah cara termudah untuk merasakan bahagia dan
berterimakasih kepada ALLAH atas semua pemberian-NYA”**

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:

- Kedua orangtuaku (Bapak Ir.Supriyanto dan Ibu Retno Untari), terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena selalu mendukungku baik moril maupun materiil. Terima kasih untuk doa yang telah papah dan mamah panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.
- Teman-teman jurusan Pendidikan Teknik Boga angkatan 2012, terimakasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi.
- Oliv, Intan, dan Ravinda; terimakasih untuk doa dan motivasi yang terus digulirkan dalam pembuatan skripsi.

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA PUSTAKA KEBOGAAN DENGAN WAWASAN BOGA DI KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 1 KALASAN

Oleh:
Dindatami Ely Nissanthi
NIM. 12511241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan pada siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan (2) Mengetahui wawasan boga pada siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan (3) Mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca pustaka kebogaan dengan wawasan boga di siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan tes. Teknik pengukurannya menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban untuk angket. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, analisis butir soal dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, *product moment*, dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian diperoleh: 1) Kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan memiliki rata-rata skor 2,47 dan masuk dalam kategori sedang dengan presentase 60%. 2) Wawasan boga memiliki rata-rata skor 6,7 dan masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 67%. 3) Kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap wawasan boga pada siswa kelas X Jasa Boga SMK 1 Kalasan termasuk dalam korelasi kuat. Dengan koefisien korelasi 0,697 dan besar sumbangan efektif sebesar 35,6% terhadap wawasan boga sedangkan 64,4% disumbang oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi sederhana $Y = 1,973 + 0,697X$

Kata kunci : kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan, wawasan boga

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogan Dengan Wawasan Boga di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dari semua pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, maka sangatlah kecil kemungkinannya, tugas akhir skripsi ini terselesaikan dengan baik, sehubungan dengan hal tersebut maka dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Andian Ari Anggraeni, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan selaku Ketua Penguji yang selalu memberi arahan dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Kokom Komariah selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Marwanti selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

4. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku Sekertaris
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalasan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Para Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Kalasan yang telah memberi bantuan memperlancar dalam pra pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
8. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a restunya.
9. Teman-teman Pendidikan Teknik Boga S1 R (2012) terimakasih atas semangat dan dukungannya dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Besar harapan penulis atas saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada pihak yang telah membantu penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis juga berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Dindatami Ely Nissanthi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR	ii
PERSETUJUAN	
LEMBAR	iii
PENGESAHAN	
SURAT	iv
PERNYATAAN	
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kebiasaan.....	9
2. Membaca.....	10
3. Kebiasaan Membaca.....	13
4. Pengukuran Kebiasaan membaca.....	14
5. Minat Membaca.....	15
6. Keterampilan Membaca.....	15
7. Pustaka Bacaan Kebogaan.....	15
8. Wawasan Boga.....	16
B. Hasil Penelitian relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Definisi Operasional Variabel Peneliti.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37

F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir.....	Halaman 33
--	---------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Teknik Olah Mengolah Makanan.....	23
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca Pustaka Kebogaan.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Wawasan Boga.....	39
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	40
Tabel 5. Analisis Butir Soal.....	41
Tabel 6. Inspretasi Nilai R.....	43
Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas Kebiasaan Membaca.....	43
Tabel 8. Deskriptif Statistik Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan.....	53
Tabel 9. Kategori Variabel Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan di kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan.....	54
Tabel 10. Deskriptif Statistik Wawasan Boga.....	55
Tabel 11. Kategori Variabel Wawasan Boga di kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan.....	56
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas.....	58
Tabel 14. Uji Korelasi Pearson Product Moment Kebiasaan Membaca terhadap Wawasan Boga.....	59
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	60
Tabel 16. Koefisien Zero Order Partial dan Koefisien Korelasi Partial.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Setelah Validasi.....	72
Lampiran 2. Data Penelitian.....	84
Lampiran 3. Hasil Validitas, Analisis Butir Soal dan Reabilitas Instrumen.....	88
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif.....	92
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 6. Surat Validasi Instrumen dari Ahli.....	102
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 8. Data Peminjaman Buku	112
Lampiran 9. Data Buku Terbitam 2000	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kondisi ini akan membawa persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek kehidupan. Tantangan utama bagi bangsa Indonesia di era globalisasi adalah daya saing yang mengutamakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Lembaga Human Development Report (HDR) melaporkan pada tahun 2014 bahwa kualitas SDM Indonesia berada di urutan ke 121 dari 208 negara yang diteliti (<https://data.undp.org/dataset/Table-1-Human-Development-Index-anditscomponents/wxub-qc5k/> diakses tanggal 31 Januari 2016). Laporan tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM Indonesia tergolong rendah, oleh karena itu bangsa Indonesia perlu berjuang dan mengupayakan untuk meningkatkan kualitas SDM. Salah satu upaya bangsa Indonesia meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan, dengan demikian pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia.

Masalah kehidupan dan pertumbuhan manusia senantiasa dipenuhi dengan kegiatan pembelajar, karenanya banyak hal yang dapat dikuasai melalui proses pembelajar. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 1999: 57).

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks di dalamnya mencakup proses/kegiatan belajar dan kegiatan mengajar.

Kemampuan siswa dalam menangkap materi dan pelajaran berbeda-beda. Siswa akan mudah menguasai materi pelajaran dengan menggunakan cara belajar mereka masing-masing. Gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotor sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar (Gobai, 2005:1).

Kemampuan manusia untuk menggunakan akalinya dalam memahami lingkungannya merupakan potensi dasar yang memungkinkan manusia belajar. Aktivitas belajar salah satu caranya yaitu dengan membaca. Membaca dapat menentukan kualitas seseorang, bahkan kualitas bangsa, sebab dengan membaca kita dapat mengantarkan siswa-siswa (individu) yang mencerahkan. Membaca membawa perubahan mental, baik cara pandang, sikap maupun perilaku.

Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca adalah keterampilan dasar bagi siswa, yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Prestasi siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kebiasaan membaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa antara lain aspek fisiologis dan

aspek psikologis. Faktor eksternal siswa antara lain pengaruh lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Muhibbin, 2014: 130-135). Kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam membaca, dengan kebiasaan belajar yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu dan akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah.

Zaman sekarang kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, membuat siswa sangat mudah untuk mendapatkan pustaka bacaan kebugaan. Pustaka adalah dokumen yang memuat informasi pengetahuan ilmiah dengan tujuan penciptaannya untuk kegiatan kultural dan pendidikan (Qosin, 2006: 3). Berbagai bahan pustaka, yaitu: 1) Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi dan laporan. 2) Karya non-cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman video, kaset dan video. 3) Bentuk mikro, seperti microfilm, mikrofilm dan microopaque. 4) karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya (Sulistyo Basuki, 1993: 8). Pustaka bacaan kebugaan merupakan sumber bacaan kebugaan dalam bentuk digital seperti majalah online, blogspot, e-book dan karya cetak seperti buku pelajaran, buku saku dan majalah.

Wawasan yang berkembang saat ini membuat pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan tidak hanya mempelajari bagaimana makanan itu bisa tersaji dan dapat dinikmati, tapi juga harus memerlukan sentuhan teknologi dan seni. Manusia menambahkan dan mencampurkan bermacam-macam bahan serta aroma, sehingga menimbulkan variasi dari makanan yang begitu luas. Variasi

makanan juga dapat dibentuk dengan berbagai teknik dan metode pengolahan yang berbeda. Namun variasi tersebut tidak dapat dipisahkan dari seni dan keindahan. Wawasan boga dapat didapatkan dari berbagai sumber yaitu dalam bentuk digital seperti majalah online, blogspot, e-book, dalam bentuk cetak seperti buku pelajaran, buku saku, majalah dan dapat didapatkan dalam bentuk non cetak contohnya atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman video, kaset dan video.

Siswa SMK boga dituntut memiliki wawasan yang luas di bidang boga karena wawasan boga dapat merubah perilaku seperti siswa lebih memperhatikan kebersihan, cermat dan teliti dalam mempersiapkan alat dan bahan makanan, mengolah dan menyajikan makanan dengan kreatif agar hidangan menjadi menarik selera. Kualitas suatu makanan ditentukan oleh berbagai faktor, seperti bentuk, aroma, rasa, tekstur, warna, penampakan dan kandungan gizinya. Warna dan penampilan makanan yang menarik dan menimbulkan selera merupakan daya tarik tersendiri bagi seseorang untuk mencicipi makanan tersebut. Seni memasak dan tata hidang dapat memberikan nilai tambah baik dalam memberikan kepuasan dan kenikmatan suatu hidangan yang disajikan

SMK Negeri 1 Kalasan adalah sekolah menengah kejuruan yang memberikan jasa pendidikan di bidang Design dan Produksi Kriya dan di bidang Pariwisata. Bidang keahlian Produksi Design dan Produksi Kriya memiliki 5 program keahlian, yaitu: Kriya Tekstil, Kriya Kulit, Kriya Keramik, Kriya Logam dan Kriya Kayu. Bidang keahlian Pariwisata mempunyai 2 program keahlian, yaitu: Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga.

Kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 1 Kalasan masih sangat rendah dan memprihatinkan. Buku bacaan kurang disukai siswa. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih enggan dan malas mengunjungi perpustakaan. Dalam seminggu kurang dari 10 buku dipinjam dr perpustakaan. Rata-rata mereka meminjam komik dan buku bacaan sederhana. Rendahnya kebiasaan membaca dan kemampuan pemahaman bacaan tidak bisa dikatakan sebagai kelalaian guru pada sekolah yang bersangkutan. Namun, hal ini harus dikembalikan lagi pada pembiasaan membaca ketika siswa masih kecil. Peranan orang tua lebih dominan dengan membentuk kebiasaan membaca anak.

Siswa kelas X Jasa Boga 1 & 2 merupakan siswa yang memiliki latar belakang hampir sama dan ekonomi yang hampir sama. Mereka berasal dari golongan menengah kebawah. Mereka juga masih kesulitan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan sumber bacaan. Buku buku yang disediakan sekolah pun tergolong masih kurang mengikutin jaman. Rata-rata buku yang disediakan perpustakaan SMK Negeri 1 Kalasan terbitan dibawah tahun 2000. Guru di sekolah pun tidak diwajibkan siswa untuk membeli dan memiliki buku bacaan pelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan mempelajari tentang kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan, wawasan boga dan hubungan antara kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga di kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia tergolong rendah.
2. Faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi kebiasaan membaca.
3. Kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 1 Kalasan masih rendah.
4. Rendahnya siswa yang meminjam buku pelajaran di perpustakaan SMK Negeri 1 Kalasan
5. Masih banyak buku pelajaran terbitan dibawah tahun 2000 di perpustakaan SMK Negeri 1 Kalasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkenaan dengan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan, wawasan boga dan hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan?

2. Bagaimana wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan?
3. Bagaimana hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan
2. Mengetahui wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan
3. Mengetahui hubungan kebiasaan membaca pusaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam hal ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh membaca dengan wawasan boga.
 - b. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Tata Boga Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Program Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga siswa, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kebiasaan

Kebiasaan adalah bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang mengandung unsur afektif perasaan (Kartini Kartono, 1996: 101-102).

Menurut Burghardt dalam Kartini Kartono (1996: 103) kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.

Kebiasaan ini terjadi karena prosedur pembiasaan seperti dalam *classical* dan *operant conditioning*. Contoh siswa yang belajar bahasa secara berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, akhirnya akan terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar. Jadi, berbahasa dengan cara yang baik dan benar itulah perwujudan perilaku belajar siswa tadi.

Kebiasaan (*habits*) dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau sifat secara konstan (tetap) terlihat dalam kelakuan seseorang untuk bertindak dengan suatu cara tertentu. Kebiasaan terbentuk dari berbagai pengalaman yang sering diulang-ulang yang menyebabkan seseorang memiliki tipe tingkah laku tertentu dalam situasi-situasi yang ada (Mulyadi, 2010: 110)

2. Membaca

Menurut Hodgson dalam Henry Guntur (2008: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Hodgson, 1960: 43-44).

Dari segi linguistik menurut Henry Guntur (2008: 7) membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembaca sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata kata tulisan (*written word*) dengan makna bahasa lain (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Secara implisit menyatakan bahwa orang yang memiliki intelegensi rata-rata atau intelegensi yang lebih baik cenderung dapat menjadi pembaca yang baik. (Henry Guntur, 2008: 7)

a. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan dalam Henry Guntur (2008:9) terdapat tujuh tujuan membaca, yaitu:

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau dialami tokoh, merangkum hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya – setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca

untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)

- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil/gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- 5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading ro classify*).
- 6) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- 7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Selain itu tujuan umum membaca dapat dibagi menjadi tiga jenis:

- 1) Membaca untuk studi ialah membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah studi, yang pada akhirnya akan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu dan disiplin yang dituntut.
- 2) Membaca untuk usaha ialah membaca untuk menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan seperti pekerjaan kantor, kegiatan perusahaan atau dagang, organisasi, pendidikan, rumah tangga, dan lain-lain.
- 3) Membaca untuk kesenangan ialah membaca untuk mengisi waktu senggang dan memuaskan perasaan serta imajinasi. Membaca untuk kesenangan dapat dilakukan hampir di tempat mana saja dan pada waktu kapan saja, seperti di tempat tidur, di dalam bis, di dalam kapal terbang, sambil jalan-jalan dan lain-

lain. Membaca untuk kesenangan adalah kegiatan yang sangat bermanfaat, karena dapat memperluas pandangan dan cakrawala pengetahuan. (Tampubolon, 1990: 211-212)

b. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu

1) Faktor Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Faktor yang termasuk psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan/ inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa. (Muhibbin Syah, 2014: 120-136)

c. Aspek-aspek Membaca

Menurut Broughton et al dalam Henry Guntur (2008: 12) dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup:
 - a) Pengenalan bentuk huruf
 - b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain)
 - c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemauan menyuarakan bahan tertulis atau "*to bark at print*")
 - d) Kecepatan membaca ke taraf lambat

- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup:
 - a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
 - b) Memahami signifikasi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca)
 - c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
 - d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

d. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotor sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar (Gobai, 2005:1). Gaya belajar dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Visual learner, belajar melalui melihat sesuatu. Siswa suka melihat gambar atau diagram, suka pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video.
- 2) Auditori learner, belajar melalui mendengar sesuatu. Siswa menyukai mendengarkan kaset audio, ceramah-kuliah, diskusi, debat atau instruksi (perintah) verbal.
- 3) Kinestetik learner, belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Siswa suka menangani, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri (Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl, 2002: 130-131)

3. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca ialah kegiatan yang telah mendarah daging pada diri seseorang (Tampubolon, 1990: 228). Siswa perlu mencapai kebiasaan membaca yang efisien yaitu, kebiasaan membaca yang disertai minat yang baik dan

keterampilan membaca yang efisien telah sama-sama berkembang dengan maksimal. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca ada 2 aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi)
- b. Keterampilan membaca (keterampilan mata dan penguasaan teknik-teknik membaca). (Tampubolon, 1990: 227-228).

4. Pengukuran Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca dibagi menjadi dua belas aspek. Kedua belas aspek itu dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kebiasaan membaca, yaitu:

- a. Kesenangan membaca
- b. Keseringan membaca
- c. Jumlah buku yang dibaca dalam waktu tertentu
- d. Asal buku bacaan yang diperoleh
- e. Keseringan mengunjungi perpustakaan
- f. Macam buku yang disenangi
- g. Keseringan membaca surat kabar
- h. Hal berlangganan surat kabar
- i. Bagian surat kabar yang disenangi untuk dibaca
- j. Hal berlangganan majalah
- k. Jenis majalah yang dilangganani
- l. Majalah yang paling disenangi dibaca. (Utami Munandar, 1982: 59-67)

5. Minat Membaca

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Sumarni 2006: 36). Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu. Minat akan hilang apabila tidak disalurkan. Minat dipengaruhi oleh perkembangan fisik, mental, kesiapan belajar, pengalaman budaya serta bobot emosi. Minat merupakan salah satu faktor pendorong individu dalam mencapai tujuan.

Minat membaca adalah keinginan dan kemauan yang kuat untuk selalu membaca kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca (Syaiful Jamarah (2005: 24). Minat membaca yang tinggi adalah suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap hasil belajar dan kesuksesan seseorang pada masa itu ataupun masa yang akan datang (Rosyidi (1987: 13).

6. Keterampilan Membaca

Menurut Broughton dalam Henry Guntur (2008: 128) keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.
- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.

7. Pustaka Bacaan Kebogaan

Pustaka adalah dokumen yang memuat informasi pengetahuan ilmiah dengan tujuan penciptaannya untuk kegiatan kultural dan pendidikan (Qosin, 2006: 3).

Berbagai bahan pustaka, yaitu: 1) Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi dan laporan. 2) Karya non-cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman video, kaset dan video. 3) Bentuk mikro, seperti microfilm, mikrofis dan microopaque. 4) karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya (Sulistyo Basuki, 1993: 8).

Bacaan merupakan sesuatu yang dapat dibaca. Setiap bacaan memuat inti masalah yang ingin disampaikan. Isi masalah meliputi apa yang dibahas yang berkaitan dengan orang, waktu dan tempat yang ada dalam bacaan.

Gatronomi atau boga adalah seni atau ilmu makanan yang baik (*good eating*) (Gilleisole, 2001: 235). Penjelasan yang lebih singkat menyebutkan tata boga sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kenikmatan dari makanan dan minuman. Sumber lain menyebutkan boga merupakan pengetahuan di bidang seni mengolah masakan yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan mengolah sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. (Bartono, 2010: 51).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian pustaka, bacaan dan boga maka pustaka bacaan kebogaan merupakan sumber yang dapat di baca dengan cara cetak/media digital yang memuat informasi mengenai seni atau ilmu mengolah makanan yang baik.

8. Wawasan Boga

Wawasan mengandung arti pandangan, penglihatan, tinjauan atau tanggapan inderawi. Wawasan selain menunjukkan kegiatan untuk mengetahui isi, juga

melukiskan cara pandang, cara lihat, cara tinjau atau cara tanggap inderawi (LEMHANAS, 1972: 12). Penilaian untuk mengukur keberhasilan proses dan hasil belajar siswa dengan aspek kognitif (Benjamin, 1956: 45). Aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian

Perubahan perilaku dalam belajar tentang wawasan boga dapat terlihat dalam bentuk sikap seperti memperhatikan kebersihan, disamping ketelitian dalam memilih makanan, mengolah bahan makanan, cermat dan teliti dalam mempersiapkan alat dan bahan makanan, mengolah dan menyajikan makanan, kreatif dalam mengolah menyajikan hidangan yang menarik selera.

Siswa boga dituntut memiliki wawasan yang luas karena tuntutan kompetensi. Berikut kompetensi dasar siswa:

1. Pengenalan Alat

- a. Peralatan Dapur

Peralatan Besar (*Kitchen Equipment*) adalah segala peralatan dalam keadaan besar dan kecil yang digunakan dalam proses pengolahan makanan. Kitchen Equipment dibagi menjadi

- 1) *Large equipment* adalah peralatan besar yang tidak dapat dipindahkan.
- 2) *Utensils* adalah peralatan yang mudah dipindahkan.

Fungsi dibagi menjadi

- 1) *Preparation Equipment* (peralatan untuk persiapan pengolahan makanan)
- 2) *Processing Equipment* (peralatan untuk mengolah)
- 3) *Service/ Plating Equipment* (peralatan untuk penyajian)

b. *Holding Equipment*

Hold Equipment adalah alat yang dipakai untuk menyiapkan makanan yang sudah diproses tetapi belum disajikan kepada tamu. Hold ewuipment ada 2 macam, yaitu:

- 1) *Hot holding equipment* dipai untuk menyimpan makanan panas seperti bain merie, hot table, warmer
 - 2) *Cold holding equipment* digunakan untuk menyimpan makan daging seperti *refrigerator, cooler, cold rock* yang digunakan untuk menyimpan es
- (Bartono, 2010: 15)

2. Pengenalan Bahan-Bahan

Pada umumnya bahan-bahan (ingredient) dibagi menjadi 2 golongan, yaitu:

- a. Bahan-bahan yang termasuk golongan perishables, yaitu bahan segar (fresh), bahan-bahan yang telah diawetkan, dalam penyimpanan memerlukan ruangan yang mempunyai temperature tertentu.
- b. Bahan-bahan yang termasuk golongan groceries, yaitu bahan yang telah diawetkan dan memakai kemasan dari kaleng, botol atau dalam bungkus kرتون, diberi label dan tanggal kadaluarsa. Dalam penyimpanan bahan bahan tersenut memerlukan ruangan yang sejuk dan berventilasi cukup
- c. Hewan yang dikonsumsi oleh manusia dalam 3 golongan besar, yaitu:
 - 1) Binatang yang berkaki empat seperti: beef, pork, veal, lamb dan lain-lainnya
 - 2) Binatang sejenis unggas (*poultry*) seperti: chicken, turkey, duck, burung dara.
Daging unggas terdiri dari dua macam, yang dikenal dengan white meat (bagian

dagingnya putih dan lunak), serta dark meat (bagian dagingnya keras dan berwarna).

- d. Binatang sejenis ikan dan hasil laut lainnya, biasanya dikenal dengan sebutan *seafood*. Yang terkenal diantaranya: tuna, mackerel, lobster, salmon, shrimps, prawn, crab. Hasil laut sejenis kerang (*shellfish*) seperti: *oyster, mussel, escargot, crabmeat, scallops*.

(Bartono, 2010: 39)

3. Pengenalan Bumbu

Bumbu digunakan sehari-hari biasanya menggunakan bumbu segar atau kering.

Bentuk bumbu dapat diklasifikasikan berdasarkan:

- a. Buah atau kulit buah
- b. Bunga atau putik
- c. Daun
- d. Kulit
- e. Akar
- f. Bonkol

Penyimpanan bumbu harus diperhatikan kebersihannya tempatnya, botol penyimpanan, agar aroma dari bumbu tersebut tidak hilang. Bumbu kering disimpan pada ruangan yang sejuk dan berventilasi. Bumbu segar seperti: kunyit, jahe dan sejenisnya jangan disimpan di plastik, biarkan di udara terbuka. Khusus garam yang halus dimasukkan dalam shaker, sedangkan yang kasar dimasukkan dalam container yang bersih. Jangan menyimpan bumbu yang sudah tidak layak pakai lagi.

4. Sayuran (*vegetables*) adalah semua jenis tanaman kebun yang dapat dimakan, baik yang diambil dari bagian akar, batang, maupun daun. Beberapa jenis sayuran dapat dimakan dalam keadaan mentah dan beberapa jenis lainnya dimakan setelah dimasak. Sayuran dapat dikelompokkan menurut jenisnya seperti:

- a. *Roots* (akar), contoh: *sweet potatoes, beets, carrot*
- b. *Tuber* (umbi-umbian), contoh: *potato, red radish*
- c. *Bulbs* (bawang), contoh: *onion, garlic*
- d. *Stems* (tunas), contoh: *asparagus, bamboo shoot*
- e. *Leaves* (daun), contoh: *Spanish, cabbage*
- f. *Vegetable fruits* (sayuran buah), contoh: *tomato, eggplant*
- g. *Flowers* (bunga), contoh: *cauliflower, broccoli*
- h. *Pods and seeds* (kacang-kacangan), contoh: *green beans, peas*
- i. *Sprouts* (tunas), contoh: *bean sprouts*

(Bartono, 2010: 63)

Sayuran dijual dalam kemasan segar, dalam kaleng, belu dibungkus dalam karton, dikeringkan, dijadikan acar. Cara penyimpanan sayuran: disimpan dalam tempat yang cukup dingin tidak tertutup dalamnya agar sirkulasi udara tetap terjamin.

Macam-macam zat makanan, fungsi dan sumbernya yaitu:

- a. Zat tenaga (zat pemberi kalori)

Zat tenaga ialah hidrat arang atau karbohidrat, lemak dan kelebihan protein. Karbohidrat adalah zat gula, zat pati dan selulosa. Fungsi utama karbohidrat adalah

sebagai zat tenaga. Karbohidrat di dalam tubuh dibakar, hingga menghasilkan panas dan tenaga (Corputty Tomaso,1981: 11).

Lemak digunakan oleh tubuh sebagai zat tenaga atau pemberi kalori. Lemak menghasilkan lebih banyak kalori daripada karbohidrat dan protein, yaitu 9 kalori per gram. Disamping itu lemak berguna untuk melindungi bagian-bagian yang halus (misalnya otak, mata, ginjal) terhadap gangguan-gangguan luar. Lemak juga melarutkan vitamin-vitamin tertentu, yaitu vitamin A, D, E dan K, agar vitamin-vitamin tersebut yang diserap oleh dinding usus (Corputty Tomaso,1981: 13).

Protein merupakan zat makanan yang penting sekali untuk tubuh kita. Fungsi utama adalah sebagai zat pembangun. Jikalau dalam konsumsi makanan kurang karbohidrat dan lemak, maka protein itupun digunakan sebagai zat tenaga (Corputty Tomaso,1981: 13).

b. Zat pembangun

Yang termasuk dalam zat pembangun adalah protein, mineral dan air. Protein berguna untuk pembentukan jaringan baru selama masa pertumbuhan badan, untuk pemeliharaan jaringan-jaringan termasuk hemoglobin di dalam darah dan sebagian sumber zat tenaga dalam keadaan tidak ada persediaan hidrat arang dan lemak.

Mineral berfungsi sebagai zat pembangun dan zat pengatur diantaranya adalah *garam kapur atau kalsium, garam besi, garam dapur, garam yodium dan fosfor*.

Air berguna untuk membentuk cairan tubuh dan mengangkut zat-zat gizi ke bagian-bagian tubuh. 2/3 bagian dari berat badan kita terdiri dari air. Air juga digunakan untuk mengatur panas suhu tubuh. (Corputty Tomaso,1981: 13-20).

c. Zat pengatur

Zat makanan yang termasuk dalam golongan zat pengatur ialah vitamin-vitamin dan mineral. Vitamin adalah zat makanan yang diperlukan untuk pemeliharaan dan penyempurnaan kesehatan tubuh. Kebutuhan akan vitamin sedikit sekali. Tiap jenis vitamin mempunyai fungsi tertentu. Vitamin A mengatur pertumbuhan, vitamin B membantu dalam penggunaan zat makanan oleh tubuh dan mengatur pembentukan butir-butir darah. Vitamin C berguna untuk pembentukan jaringan-jaringan tertentu dan daya tahan terhadap penyakit, sedangkan vitamin D mengatur pembentukan tulang. Vitamin K lain pula fungsinya yaitu mengatur pembekuan darah. (Corputty Tomaso, 1981: 20).

Seni memasak dan tata hidang dapat memberikan nilai tambah baik dalam memberikan kepuasan dan menikmati suatu hidangan yang disajikan. Pengetahuan mengenai suatu hal dapat diperoleh melalui proses belajar, pengamatan dan dari pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya. Melalui ketiga hal tersebut seseorang akan mengetahui masalah dengan sebaik-baiknya, sehingga akan dapat menimbulkan kebiasaan atau sikap yang baru, baik sikap positif maupun negatif (Eni Wulandari, 1998: 39).

Persiapan, pengolahan dan penyajian makanan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan. Makanan yang diolah dengan baik, disajikan dengan bentuk yang menarik akan dapat menimbulkan rangsangan bagi seseorang untuk menikmatinya. Makanan yang enak, belum tentu menarik perhatian. Oleh karena itu timbulnya keinginan untuk mencicipi makanan sangat dipengaruhi oleh tampilan dari makanan tersebut.

Kualitas suatu makanan ditentukan oleh berbagai faktor, seperti bentuk, aroma, rasa, tekstur, warna, penampakan dan kandungan gizinya. Warna dan penampilan makanan yang menarik dan menimbulkan selera merupakan daya tarik tersendiri bagi seseorang untuk mencicipi makanan tersebut.

a. Pengolahan Makanan

Memasak adalah suatu proses penerapan panas pada bahan makanan dengan tujuan tertentu, dengan demikian proses memasak hanya berlangsung selama panas mengenai atau diterapkan pada suatu bahan makanan. (Kokom Komariah, 1999: 10). Tujuan memasak diantara lain:

- 1) Membuat makanan mudah dicerna oleh tubuh.
- 2) Menambah rasa enak pada makanan yang dimasak.
- 3) Merubah penampilan, rasa dan warna.
- 4) Membuat makanan aman untuk dimakan. (Kokom Komariah, 1999: 10)

Dalam kegiatan memasak memerlukan resep. Resep adalah takaran yang digunakan untuk membuat masakan yang telah teruji ke akuratanannya.

Teknik pengolahan makanan yang biasa digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Teknik Olah Mengolah Makanan

Teknik Olah	Pengertian
<i>Blancing</i>	Adalah proses dimana makanan direbus sampai mendidih dengan cepat dalam air panas dan direbus dalam waktu yang singkat. Makanan kemudian disegarkan kembali dengan dibilas atau dimasukkan kedalam air dingin
<i>Simmering</i>	Adalah merebus dengan perlahan-lahan pada suhu 95-98 ^o C dalam waktu yang agak lama.
<i>Griddling</i>	Alat masak daging dengan cara memanaskan flat baja diatas api dari gas.

Teknik Olah	Pengertian
<i>Steaming</i>	Steaming (mengukus) adalah mengolah bahan makanan dengan menggunakan uap air mendidih (100°C) dalam suatu tempat yang tertutup, contoh: steam, rice.
<i>Boiling</i>	Adalah memasak makanan didalam air mendidih yang jumlahnya (dalam volume) lebih banyak dari pada makanan yang dimasak, sehingga makanan yang dimasak dapat terendam seluruhnya.
<i>Braising</i>	Adalah merebus makanan dalam cairan yang jumlahnya sedikit lebih banyak dari bahan makanan dan dimasukan didalam oven. Cairan yang digunakan adalah kaldu (stock). Daging yang dimasak dalam teknik ini akan diproses perlahan-lahan, didalam cairan yang pekat dan panas yang cukup tinggi karena dilakukan dalam alat yang ditutup rapat.
<i>Poaching</i>	Adalah memasak bahan makanan dalam cairan panas dalam jumlah sedikit dengan suhu dibawah titik didih (77-82°C). Poaching digunakan untuk mengolah makanan yang lunak seperti ikan dan telur tanpa kulit.
<i>Roasting</i>	Pemasakan dengan cara memanggang pada umumnya menggunakan alat seperti oven.
<i>Grilling</i>	Proses memasak dengan menggunakan arang panas dan alat grill. Arang digunakan karena dapat membentuk aroma yang khas makanan.
<i>Stewing</i>	Adalah merebus makanan dalam air yang jumlahnya hampir sama dengan jumlah bahan yang direbus, dan dilakukan secara perlahan (simmering) pada suhu (120-140°C). Stewing biasanya lebih dikenal dengan menggulai. Bahan cairan yang diguakan adalah stock, sauce dan santan.
<i>Grilling</i>	Proses memasak dengan menggunakan arang panas dan alat grill. Arang digunakan karena dapat membentuk aroma yang khas makanan.
<i>Barbecue/BBQ</i>	Bahan yang dimasak ditusukan pada bambu dan diputar-putar diatas bara api.
<i>Sauteeing</i>	Biasa dikenal dengan menumis, yaitu memasak bahan dengan sedikit minyak atau menggunakan butter.
<i>Deep frying</i>	Menggoreng dengan banyak minyak hingga bahan yang dimasak tenggelam kedalam minyak.

<i>Shallow frying</i>	Hampir sama dengan sautee, shalow frying memakai sedikit minyak dan cara memasaknya memakai fry-pan atau Teflon.
-----------------------	--

(Endang Mulyatiningsih: 2007, 11-35)

b. Penyajian makanan

Penyajian makanan merupakan suatu cara untuk menyuguhkan makanan kepada orang atau tamu untuk disantap secara keseluruhan yang berisikan komposisi yang diatur dan telah disesuaikan dalam permainan warna yang disusun secara menarik agar dapat menambah nafsu makan. Penyajian makanan merupakan salah satu prinsip dari sanitasi hygiene makanan. Penyajian makanan yang tidak baik dan etis bukan saja dapat mengurangi selera makan seseorang tetapi dapat juga menjadi penyebab kontaminasi terhadap bakteri (Indri Indriarti, 2012:12).

Desain penyajian makanan dapat diterapkan pada berbagai makanan atau berbagai hidangan makanan. Tujuan disain adalah untuk merencanakan segala ide yang terkandung dalam hati desainer atau pengekspresi pernyataan isi jiwa seseorang (Marwanti: 2000:4). Adapun prinsip-prinsip disain tersebut adalah:

1) Harmoni/keselarasan

Harmoni adalah suatu prinsip seni yang meimbulkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan dan susunan objek serta ide-ide. Suatu susunan dikatakan harmoni jika semua objek dalam suatu kelompok kelihatan mempunyai persamaan dan apabila letak garis-garis terpenting mengikuti bentuk objeknya.

2) Proporsi

Proporsi adalah hubungan satu bagian dan bagian yang lain dalam suatu susunan atau sering disebut "*law of relationship*". Untuk memperoleh hubungan

jarak yang dapat menghasilkan sesuatu yang menarik perlu diadakan perbandingan dari hasil percobaan-percobaan. (Marwanti, 2000: 14-24)

3) Irama

Dalam seni irama dapat diartikan sebagai suatu bentuk pergerakan, namun tidak semua bentuk pergerakan dalam disain berirama. Irama dalam seni dapat menimbulkan pandangan mata berpindah dari satu bagian ke bagian lain.

4) Aksen

Aksen juga disebut pusat perhatian atau "*center of interest*". Aksen merupakan pusat perhatian dalam suatu susunan, karena dengan aksen pertama-tama membawa mata kepada sesuatu yang penting dan dari titik tersebut dimulai perhatian baru, kemudian baru kebagian lain.

5) Kesenambungan

Kesenambungan dipergunakan untuk memberikan perasaan ketenangan dan kestabilan. Pengaruh ketenangan ini dapat dicapai dengan pengelompokan bentuk, warna dan garis yang dapat menimbulkan perhatian sama pada bagian kiri dan kanan dari titik tengah. (Marwanti, 2000: 14-24)

Penanganan sanitasi dan hygiene memiliki nilai yang penting karena pada dasarnya masalah ini erat kaitannya dengan upaya menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. Sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi atau mungkin mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Hygiene adalah usaha kesehatan masyarakat yang mempelajari pengaruh kondisi lingkungan terhadap kesehatan manusia (Badraningsih, 2000: 1).

Masalah sanitasi hygiene dalam pelayanan makanan merupakan suatu sistem dan harus dilakukan oleh semua usaha yang bergabung dalam usaha pelayanan makanan. Berbagai langkah yang bergabung dalam sistem manajemen sanitasi dan hygiene berikut ini harus dijadikan dasar pengontrolan sanitasi dan hygiene agar dapat melayani makanan secara baik:

a. Perencanaan menu

Perencanaan menu merupakan awal suatu kegiatan pelayanan makanan dan biasanya diakhiri dengan kegiatan cuci-mencuci dan perawatan. Untuk itu penyusunan menu harus menjadi perhatian utama bagi seorang manager. Pemilihan jenis-jenis hidangan harus berorientasi pada keinginan dan kebutuhan konsumen.

b. Pembelian

Pembelian memiliki nilai penting atau titik awan, karena dengan sistem pengontrolan pembelian yang benar dapat menjaga kualitas, mengurangi waktu dan tenaga dalam menentukan mutu barang, mengurangi ketegangan antara bagian yang terkait dengan kegiatan ini.

c. Penerimaan

Penerimaan barang merupakan kunci atau titik rawan untuk menerima dan menolak barang yang dikirim lewat supplier atau yang sejenis. Termasuk disini adalah mengontrol kualitas, kuantitas dan harga.

d. Penyimpanan

Penyimpanan berperan untuk menjaga kerusakan dan penurunan kualitas bahan makanan sebelum bahan itu digunakan. Bahan makanan adalah aset oleh

karenanya harus dijaga dari berbagai hal yang dapat menurunkan kualitas seperti kontaminasi, jamur, pencurian.

e. Pengeluaran barang

Kegiatan ini adalah mengeluarkan bahan makanan dari gudang. Tujuannya adalah menjaga agar pengeluaran bahan makanan sesuai dengan penggunaan yang sebenarnya.

f. Persiapan pengolahan

Persiapan pengolahan merupakan tahap awal dari kegiatan pengolahan kegiatan

g. Pengolahan

Pengolahan merupakan proses pengawasan makanan selama menggunakan panas. Memasak merupakan perlakuan yang tepat untuk merubah warna, bau, tekstur, rasa, penampilan dan kandungan nutrisi yang ada pada bahan mentah.

h. Kegiatan menjaga makanan sebelum disajikan (holding)

Kegiatan ini merupakan titik awan, terutama bila dikaitkan dengan kegiatan pelayanan, dimana harus dapat melayani makanan dalam kondisi yang prima. Menjaga makanan agar tetap berkualitas mengurangi resiko sanitasi yang tidak tepat, untuk gunakan waktu kegiatan ini yang sependek mungkin. Jaga temperatur lakukan pengawasan yang teliti.

i. Penyajian

Melayani makanan merupakan kegiatan memindahkan hidangan dari bagian pengolahan untuk siap disajikan kepada konsumen.

j. Kegiatan cuci mencuci dan perawatan

Kegiatan cuci mencuci dan perawatan merupakan kegiatan pengawasan masalah sanitasi yang terakhir. Sebenarnya masalah pembersihan berkaitan dan mendasari semua tahap yang bergabung dalam sistem pelayanan makanan. Kegiatan sanitasi pada setiap subsistem membantu menurunkan biaya yang tidak perlu, memperpanjang masa dan kesuksesan usaha, dan untuk saat sekarang masalah kebersihan semakin menjadi tuntutan konsumen (Badraningsih, 2000: 3-7).

9. Kelas X Jasa Boga SMK 1 Kalasan Boga

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat berkerja dalam bidang tertentu (Undang – Undang No.2 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990), maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan. SMK Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan. SMK Negeri 1 Kalasan terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman, DIY. Dibangun di atas tanah kurang lebih 1,6 hektar. dengan batas-batas sebagai berikut :

a) Sebelah selatan : Dusun Randugunting

- b) Sebelah timur : SMA Negeri 1 Kalasan
- c) Sebelah utara : Kantor Purbakala Bogem
- d) Sebelah barat : Dusun Bugisan

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini sebanyak 103 orang yaitu 81 guru tetap, 20 guru tidak tetap, 2 guru bantu, 20 karyawan tetap, serta 8 karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah murid yang dididik adalah sebanyak 966 siswa, yaitu 341 siswa kelas 1, 313 siswa kelas 2, dan 212 siswa kelas 3

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kalasan terdiri dari tujuh 7 jurusan, yaitu :

- a) Jurusan Kria Kayu
- b) Jurusan Kria Tekstil
- c) Jurusan Kria Logam
- d) Jurusan Kria Keramik
- e) Jurusan Kria Kulit
- f) Jurusan Akomodasi Perhotelan
- g) Jurusan Jasa Boga

Jasa boga adalah semua kegiatan usaha dan pemberian pelayanan berdasarkan suatu perbuatan yang menyebabkan suatu barang atau fasilitas tersedia untuk digunakan, sedangkan jasa boga adalah semua kegiatan tersebut yang bergerak dibidang boga atau pangan (www.pajak.go.id)

Program keahlian jasa boga adalah suatu program keahlian yang berhubungan dengan jasa boga yang memberikan jasa pelayanan terhadap penyediaan makanan dan minuman di tempat di mana makanan itu diolah. Salah satu dari program keahlian di bidang jasa boga meliputi restaurant, hotel, catering dan lain sebagainya (Dody Pramudhi, 1996: 1). Program keahlian jasa boga dapat diartikan dengan semua jasa yang berkaitan di bidang boga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bermacam-macam dalam bidang makanan. Terdapat 2 kelas Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan yaitu X jasa boga A yang berjumlah 35 siswa dan X jasa boga B yang berjumlah 35 siswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnamasari (2013) dengan judul, “Hubungan antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan dan pemahaman bacaan siswa berada pada kategori sedang.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Puspita Dewi (2011) dengan judul, “Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK N 1 Wonsobo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK N 1 Wonosobo baik secara parsial maupun simultan.

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan manusia untuk menggunakan akalinya dalam memahami lingkungannya merupakan potensi dasar yang memungkinkan manusia belajar. Aktivitas belajar salah satu caranya yaitu dengan membaca. Membaca dapat menentukan kualitas seseorang, bahkan kualitas bangsa, sebab dengan membaca kita dapat mengantarkan siswa-siswa (individu) yang mencerdaskan.

Keterampilan membaca adalah keterampilan dasar bagi siswa, yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kebiasaan membaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat siswa sangat mudah untuk mendapatkan pustaka bacaan kebugaan. Pustaka bacaan kebugaan merupakan sumber bacaan kebugaan dalam bentuk digital seperti majalah online, blogspot, e-book dan karya cetak seperti buku pelajaran, buku saku dan majalah.

Wawasan boga yang luas dapat merubah perilaku seperti siswa lebih memperhatikan kebersihan, cermat dan teliti dalam mempersiapkan alat dan bahan makanan, mengolah dan menyajikan makanan dengan kreatif agar hidangan menjadi menarik selera. Kualitas suatu makanan ditentukan oleh berbagai faktor, seperti bentuk, aroma, rasa, tekstur, warna, penampakan dan kandungan gizinya

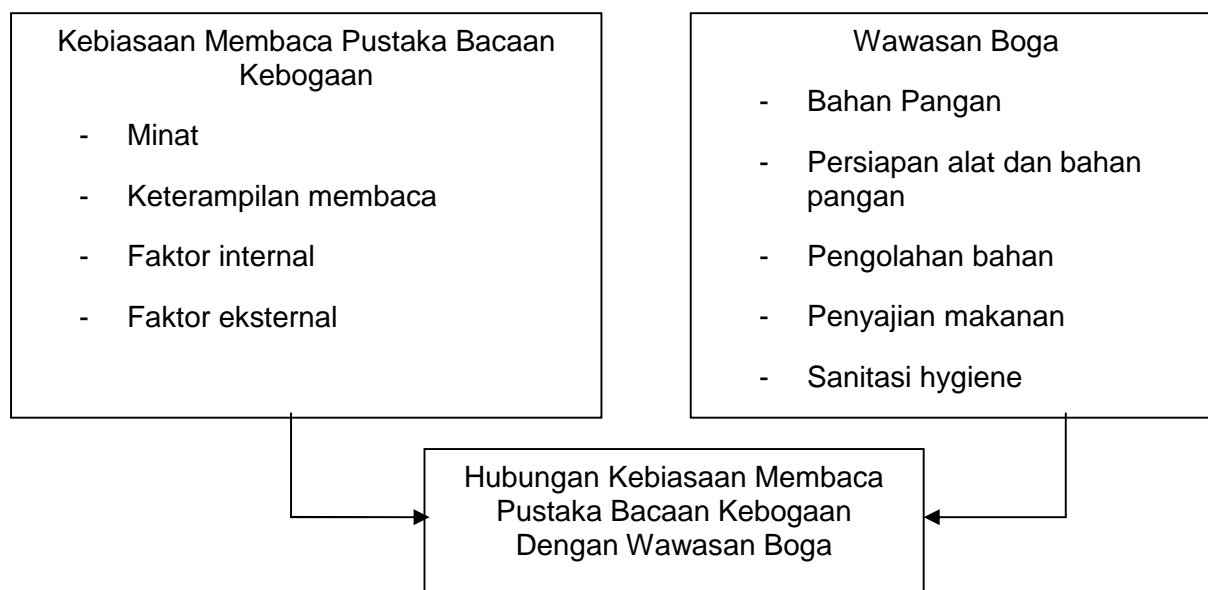
SMK Negeri 1 Kalasan adalah sekolah menengah kejuruan yang memberikan jasa pendidikan di bidang Design dan Produksi Kriya dan di bidang Pariwisata. Bidang keahlian Pariwisata mempunyai 2 program keahlian, yaitu: Akomodasi

Perhotelan dan Jasa Boga. Kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 1 Kalasan masih sangat rendah dan memprihatinkan. Buku bacaan kurang disukai siswa. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih enggan dan malas mengunjungi perpustakaan, rata-rata mereka meminjam komik dan buku bacaan sederhana.

Siswa kelas X Jasa Boga 1 & 2 merupakan siswa yang memiliki latar belakang hampir sama dan ekonomi yang hampir sama. Mereka berasal dari golongan menengah kebawah. Mereka juga masih kesulitan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan sumber bacaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan mempelajari tentang kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan, wawasan boga dan hubungan antara kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga di kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan.

Dari kerangka berpikir diatas, dapat dibuat diagram kerangka berpikir seperti Gambar 1 dibawah:



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka pikir, dapat disusun suatu hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dengan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga di kelas X jasa boga SMK Negeri 1 Kalasan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin dari peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2010: 6). Penelitian ini termasuk pada penelitian pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Kalasan yang beralamatkan di Jl.Randugunting 01/01 Taman Martani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Agustus 2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono ,2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015: 62). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simpling purposive*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2015: 67). Penentuan sampel adalah siswa kelas X Jasa Boga karena kelas X Jasa Boga terdapat mata pelajaran Boga Dasar sehingga pengetahuan boga dasar siswa lebih mendalam. Sampel dalam penelitian ini adalah Jasa Boga 2 karena siswa Jasa Boga 2 memiliki nilai mata pelajaran Boga Dasar lebih tinggi dibandingkan siswa Jasa Boga 1. Sehingga Jasa Boga 2 dengan 35 siswa sebagai sampel dan Jasa Boga 1 dengan 35 siswa sebagai uji coba instrumen.

D. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Pada setiap jenis penelitian terdapat variabel penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 4). Dalam hal ini perlu adanya penjelasan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Berikut akan dijelaskan terkait definisi operasional tiap variabel yang akan diteliti.

1. Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan (Variabel Bebas X)

Kebiasaan membaca ialah kegiatan yang telah mendarah daging pada diri seseorang. Sedangkan pustaka bacaan kebogaan merupakan sumber yang dapat dibaca dengan cara cetak/media digital yang memuat informasi mengenai

seni atau ilmu mengolah makanan yang baik. Pengukuran kebiasaan membaca diantaranya adalah minat membaca, kesenangan membaca, asal buku yang diperoleh dan keseringan mengunjungi perpustakaan. Kebiasaan membaca diukur berdasarkan frekuensi.

2. Wawasan Boga (Variabel terikat Y)

Wawasan merupakan pandangan, penglihatan, tinjauan atau tanggapan indrawi. Wawasan boga meliputi pengetahuan, pemahaman dan aplikasi siswa, yaitu diantaranya mengenai bahan makanan, persiapan alat dan bahan pangan, pengolahan makanan, penyajian makanan dan sanitasi hygiene. Wawasan boga diukur dengan tes.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan tes.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Tes merupakan teknik untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Suharsimin, 2010: 266)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013: 133). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dan teknik tes untuk memperoleh wawasan boga siswa.

Ada beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian ini. Langkah pertama yaitu membuat kisi-kisinya terlebih dahulu berdasarkan teori-teori yang telah dikaji pada bab II, kemudian membuat indikator. Selanjutnya indikator dijabarkan ke dalam beberapa item soal. Instrumen yang dikembangkan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 30 item untuk mengukur wawasan boga, dan instrumen angket yang terdiri dari 20 item untuk mengukur variabel kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan. Instrumen yang dikembangkan dengan menggunakan aturan Skala Likert. Kisi kisi instrumen untuk dua variabel tersebut disajikan dalam Tabel 2 dan Tabel 3 berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca Pustaka Kebogaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	No Hal
Kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan	Asal Bacaan	Karya cetak	1, 5, 17	17
		Karya non cetak/ karya rekam	18, 21	17
		Bentuk elektronik	2, 10, 19, 20	17
		Perpustakaan	12, 13	15
		Toko buku	14, 15	15
	Minat membaca	Keinginan yang kuat	3, 7, 9	16
	Kesenangan	Kesenangan membaca	4, 8, 16	12
		Mengunjungi perpustakaan	6, 11	15
Total			20	

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawasan Boga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	No Hal
Wawasan Boga	Bahan pangan	Fungsi bahan pangan	1, 2, 3,	19
		Macam- macam bahan pangan	4, 5, 6	19-21
		Pengendalian mutu	7, 8, 9	23-24
		Persiapan bahan pangan	10, 11	22
		Contoh bahan pangan nabati hewani	12, 13, 14, 15	22-23
	Persiapan alat	Pengenalan Alat-alat	16, 17, 28, 30	24, 32-33
	Pengolahan makanan	Teknik pengolahan makanan	18, 19, 20	25-26
		Resep-resep	21, 22, 23	25
	Penyajian makanan	Penyajian Makanan	24, 25	27
	Sanitasi hygiene	Sanitasi Hygiene	26, 27, 28	29-30
	Total			30

Dalam penelitian ini ada dua macam instrumen, yaitu yang berupa angket kebiasaan dan tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Angket skala kebiasaan untuk mengukur kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan, sedangkan soal pilihan ganda untuk mengukur wawasan boga. Angket terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disertai empat alternatif jawaban yaitu: SS = Selalu; S = Sering; KK = Kadang-kadang; TP = Tidak Pernah. Masing masing pernyataan positif dan negatif berjumlah 20 item. Pada pernyataan positif berturut-turut diberi skor 4,3,2,1. Sedangkan pada pernyataan negatif berturut turut diberi skor 1,2,3,4. Jumlah soal yang diujikan ada 30 butir soal untuk variabel pemahaman wawasan boga, sedangkan soal pilihan ganda terdiri dari empat buah pilihan jawaban, dan sampel diminta untuk memilih satu pilihan jawaban yang paling tepat. Jawaban yang benar pada soal pilihan ganda akan diberi nilai 1, dan soal yang dijawab salah akan diberi nilai 0

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 145). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang realitas yang dimaksud.

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kebiasaan membaca. Uji coba dilakukan terhadap 35 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.700	0,3	Valid
2	0.585	0,3	Valid
3	0.582	0,3	Valid
4	0.523	0,3	Valid
5	0.374	0,3	Valid
6	0.411	0,3	Valid
7	0.378	0,3	Valid
8	0.398	0,3	Valid
9	0.486	0,3	Valid
10	0.152	0,3	Tidak Valid
11	0.495	0,3	Valid
12	0.729	0,3	Valid
13	0.565	0,3	Valid
14	0.703	0,3	Valid
15	0.567	0,3	Valid
16	0.792	0,3	Valid

17	0.413	0,3	Valid
18	0.747	0,3	Valid
19	0.527	0,3	Valid
20	0.700	0,3	Valid

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 10 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 10 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

2. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996: 308). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui secara diagnostic pada siswa apakah soal mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan (Aiken, 1994:63).

Instrumen tes terdiri dari 30 butir soal yang digunakan untuk menilai wawasan boga. Uji coba dilakukan terhadap 35 responden. Berikut adalah hasil analisis butir soal

Tabel 5. Analisis Butir Soal

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.534	Baik	0.829	Mudah	-	Cukup Baik
2	0.749	Baik	0.486	Sedang	-	Baik
3	0.686	Baik	0.771	Mudah	-	Cukup Baik
4	0.597	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
5	0.392	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
6	0.355	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
7	0.348	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik

No Butir	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan	Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	0.536	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
11	0.669	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
12	0.594	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
13	0.561	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
14	0.524	Baik	0.800	Mudah	-	Cukup Baik
15	0.560	Baik	0.629	Sedang	-	Baik
16	0.584	Baik	0.629	Sedang	-	Baik
17	0.533	Baik	0.571	Sedang	-	Baik
18	0.682	Baik	0.571	Sedang	-	Baik
21	0.707	Baik	0.686	Sedang	-	Baik
22	0.450	Baik	0.600	Sedang	-	Baik
23	0.517	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
24	0.577	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
25	0.405	Baik	0.543	Sedang	-	Baik
28	0.257	Cukup Baik	0.657	Sedang	-	Baik
29	0.512	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
30	0.245	Cukup Baik	0.686	Sedang	-	Baik

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa 11 soal dinyatakan cukup baik dan 19 soal dinyatakan baik. Sehingga tidak ada soal yang gugur.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 154), "Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha* dan *Cobach* dengan rumus seperti berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

K = banyaknya butir pertanyaan

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan dan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Intepretasi Nilai R

Besarnya nilai	Intepretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400- 0,599	Sedang
0,200- 0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2007: 231)

Indikator instrumen dikatakan reliabel apabila besarnya koefisien lebih dari sama dengan 0,6.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.00. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas Kebiasaan Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa instrumen kebiasaan membaca termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dengan melakukan persyaratan analisis terlebih dahulu.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi menggunakan bantuan program komputer yaitu *software SPSS versi 16*.

1) Mean (Me)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:49).

Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana : Me = Mean (rata rata)

= Epsilon (baca jumlah)

X_i = nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

(Sugiyono, 2007:49)

2) Median (Md)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2007:48). Untuk menghitung median data bergolong dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = B + P \left(\frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right)$$

Dimana :

Md = Median

B = Batas Bawah, dimana median akan terletak

N = banyak data

P = Panjang Interval kelas

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

3) Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:47). Untuk menghitung modus data yang telah disusun kedalam distribusi frekuensi, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana : Mo = Modus

B = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus (frekuensi kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2007:52)

4) Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, dapat dihitung dengan rumus :

$$= \frac{\sqrt{\sum f_1 (x_1 - \bar{x})^2}}{n}$$

Dimana :

= simpangan baku populasi

f_1 = jumlah data atau sampel

X_1 = variasi sampel

X = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2007:58)

Selanjutnya setelah data disajikan dalam tabel, grafik dan dihitung simpangan bakunya lalu ditarik kesimpulan yang akan menjawab permasalahan penelitian yang ada. Data yang diperoleh melalui responden kemudian dihitung mean ideal dan standar deviasi ideal dalam empat kategori menurut Saifudin Anwar (2010) berikut rumusnya :

M_i = $1/2$ (Skor tertinggi + Skor terendah)

SD_i = $1/6$ (Skor tertinggi – Skor terendah)

Kemudian setelah data tersebut diolah dan didapatkan rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya dan juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (X). Selanjutnya dikonversikan ke dalam kurva normal seperti Menurut Saifuddin Azwar (2009:108) menjelaskan normal kategorisasi yang digunakan kurva sebaran normal standar adalah sebagai berikut:

	$X < (\mu_{ideal} + 1,5 \sigma_{ideal})$	= sangat tinggi
$(\mu_{ideal} + 0,5 \sigma_{ideal}) < X$	$(\mu_{ideal} + 1,5 \sigma_{ideal})$	= tinggi
$(\mu_{ideal} - 0,5 \sigma_{ideal}) < X$	$(\mu_{ideal} + 0,5 \sigma_{ideal})$	= sedang
$(\mu_{ideal} - 1,5 \sigma_{ideal}) < X$	$(\mu_{ideal} - 0,5 \sigma_{ideal})$	= rendah
	$X < (\mu_{ideal} - 1,5 \sigma_{ideal})$	= sangat rendah

Dimana:

$$\mu_{ideal} = 0,5 \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\sigma_{ideal} = 0,1167x \text{ (skor maksimal ideal – skor maksimal ideal).}$$

Keterangan:

X = rerata hitung

μ_{ideal} = rata – rata ideal

σ_{ideal} = simpangan baku ideal

Dengan menggunakan kriteria ini dapat ditentukan kecendrungan dari masing-masing variabel yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata hasil penelitian dengan kriteria berdasarkan standar deviasi ideal dan maen ideal.

2. Uji Prasyarat Data

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas data dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows*. Dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ali Muhson, 2015: 21)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi

S^2TC = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2G = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan untuk linieritas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear.

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis melainkan menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*. Uji korelasi *product moment* (Karl Pearson) bertujuan untuk menguji hubungan

antara dua variabel yang berdata rasio ataupun data kuantitatif yaitu data yang berisi angka sesungguhnya. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari signifikansi dan seberapa besar hubungan dapat dilihat dengan nilai r (V. Wiratna Sujarweni, 2015:139).. Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2007:231) sebagai berikut:

Intepretasi	0 -0,199	: sangat lemah
	0,20–0,399	: lemah
	0,40-0,599	: sedang
	0,60-0,799	: kuat
	0,80-1,000	: sangat kuat

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik turunkan.

Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel depe.nden dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independeen atau tidak (Sugiyono, 2015:260). Rrumus persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b x$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Lebih lanjut (Sugiyono, 2005:213) menjelaskan bahwa harga t hitung diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan harga Ttabel pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan m lawan $N-m-1$. Jika T_{hitung} lebih besar atau sama dengan T_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika T_{hitung} lebih kecil dari pada T_{tabel} maka koefesien menunjukkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data merupakan informasi yang masih diolah, adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah informasi responden mengenai hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan. Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan makna dari masing-masing variabel. Sampel penelitian adalah siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan sebanyak 35 siswa. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu diadakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji lineritas. Setelah memenuhi persyaratan dilanjutkan dengan menguji hipotesis.

Variabel penelitian meliputi kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan (X) dan wawasan boga (Y). Bagian ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean, Median, Modus, Standar Deviasi.

1. Deskripsi Variabel kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan

Dengan memperoleh data dari angket yang disebarkan kepada responden dan langsung diisi, diperoleh 19 pernyataan sah. Selanjutnya dari 19 pernyataan sah tersebut diujikan kepada 35 siswa, sehingga diperoleh hasil seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Deskriptif Statistik Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan

Statistics

Kebiasaan Membaca

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		47.0286
Median		47.0000
Mode		39.00 ^a
Std. Deviation		1.01067E1
Minimum		28.00
Maximum		63.00
Sum		1646.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data mengenai kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan diperoleh dengan menjumlahkan skor dari angket yang terdiri dari 19 pernyataan yang sah yang sebelumnya sudah dilakukan uji instrumen. Skor total dari pernyataan tersebut adalah 76 dan skor terendah adalah 19 yang dijawab oleh siswa. Data yang diperoleh dari 35 siswa, skor tertinggi 63 dan skor terendah 28 dan dengan skor rata-rata 47,02. Berdasarkan banyak butir yang sah maka diperoleh :

$$\text{Nilai maksimal ideal} = 19 \times 4 = 76$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 19 \times 1 = 19$$

Dengan demikian diperoleh mean ideal dan simpangan baku ideal :

$$M_{\text{ideal}} = 0,5 (76+19) = 47,5$$

$$SD_{ideal} = 0,167 (76 -19) = 9,5$$

Berdasarkan rata – rata mean ideal dan simpangan baku, maka kriteria umum kurva normalnya adalah sebagai berikut :

	$<\bar{X} \leq 61,75$	= kategori sangat tinggi
52,25	$<\bar{X} \leq 61,75$	= kategori tinggi
42,75	$<\bar{X} \leq 52,25$	= kategori sedang
33,25	$<\bar{X} \leq 42,75$	= kategori rendah
	$\bar{X} \leq 33,25$	= kategori sangat rendah

Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata skor kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan sebesar 47,02 sehingga nilai rata-rata untuk kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan diSMK kelas X Jasa Boga tersebut berada pada interval $42,75 < \bar{X} \leq 52,25$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan dalam kategori sedang. Kategori variabel kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan indikator seberapa besar kebiasaan membaca disajikan dalam Tabel 9 .

Tabel 9. Kategori Variabel Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	$<\bar{X} \leq 61,75$	Sangat tinggi	1	2,8%
2	$52,25 <\bar{X} \leq 61,75$	Tinggi	10	28,5%
3	$42,75 <\bar{X} \leq 52,25$	Sedang	12	34,28%
4	$33,25 <\bar{X} \leq 42,75$	Rendah	7	20%
5	$\bar{X} \leq 33,25$	Sangat Rendah	5	14,2%
Jumlah			35	100%

2. Deskripsi Data Wawasan Boga

Dengan memperoleh data dari tes yang dikerjakan responden, diperoleh 30 soal sah. Selanjutnya dari 30 soal sah tersebut diujikan kepada 35 siswa, sehingga diperoleh hasil seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Deskriptif Statistik Wawasan Boga

		Wawasan Boga
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		6.7054
Median		7.3300
Mode		9.00
Std. Deviation		2.48128
Minimum		2.33
Maximum		10.00
Sum		234.69

Data mengenai wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan diperoleh dengan menjumlah skor dari tes yang terdiri dari 30 soal yang sah yang sebelumnya sudah dilakukan uji instrumen. Skor total dari pernyataan tersebut adalah 10 dan skor terendah adalah 0 yang dijawab oleh siswa. Data yang diperoleh dari 35 siswa, skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 2,33, dengan skor rata-rata 6,7 dan simpangan baku 2,48.

Berdasarkan banyak butir yang sah maka diperoleh:

$$\text{Nilai maksimal ideal} = 30 \times 1 : 10 = 10$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 30 \times 0 = 0$$

Dengan demikian diperoleh mean ideal dan simpangan baku ideal:

$$M_{ideal} = 0,5 (10+0) = 5$$

$$SD_{ideal} = 0,167 (10-0) = 1,6$$

Berdasarkan rata – rata mean ideal dan simpangan baku ideal, maka kriteria umum kurva normalnya adalah sebagai berikut :

	$\bar{X} \leq 7,4$	= kategori sangat tinggi
5,8	$5,8 < \bar{X} \leq 7,4$	= kategori tinggi
4,2	$4,2 < \bar{X} \leq 5,8$	= kategori sedang
2,6	$2,6 < \bar{X} \leq 4,2$	= kategori rendah
	$\bar{X} \leq 2,6$	= kategori sangat rendah

Pada Table 10 menunjukkan bahwa rata-rata skor wawasan boga sebesar 6,7 sehingga nilai rata-rata untuk wawasan boga dikelas X Jasa Boga tersebut berada pada interval $5,8 < \bar{X} \leq 7,4$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan dalam kategori tinggi. Kategori variabel wawasan boga dengan indikator seberapa besar wawasan boga disajikan dalam Tabel 11 .

Tabel 11. Kategori Variabel Wawasan Boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	$\bar{X} \leq 7,4$	Sangat tinggi	16	45,7%
2	$5,8 < \bar{X} \leq 7,4$	Tinggi	5	14,2%
3	$4,2 < \bar{X} \leq 5,8$	Sedang	7	20%
4	$2,6 < \bar{X} \leq 4,2$	Rendah	5	14,2%
5	$\bar{X} \leq 2,6$	Sangat Rendah	2	5,7%
Jumlah			35	100%

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16 dengan nilai alpha 1% diperoleh hasil pada Tabel 12.

Variabel	Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Kebiasaan Membaca	0,949	Normal
Wawasan Boga	0,353	Normal

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas membuktikan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,949 dan 0,353. Nilai Asymp.Sig (2-Tailed) jauh lebih besar dari 0,05 sehingga syarat data berdistribusi normal terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) diuji dengan menggunakan taraf signifikansi F.

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linear jika diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
WawasanBoga * KebiasaanMembaca	Between Groups	(Combined)	164.788	22	7.490	2.018	.104
		Linearity	23.993	1	23.993	6.464	.026
		Deviation from Linearity	140.795	21	6.705	1.806	.146
	Within Groups		44.542	12	3.712		
Total			209.330	34			

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 1.806 dengan sig 0.146. oleh karena nilai sig tersebut lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dan wawasan boga bersifat linier.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis product moment dari Karl Pearson. Tujuan analisa hipotesis untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel yaitu hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan. Tujuan analisa hipotesis adalah untuk mendekripsikan ada atau tidaknya hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga. Uraian tentang pengujian hipotesis selengkapnya sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis antara kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan.

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa “variabel kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan berhubungan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan”. Untuk menguji hipotesis pertama digunakan teknik analisis *product moment* dari Karl Pearson. Prosedur pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *product moment* yaitu uji kesamaan varian. H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan dan H_A : ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan. Hasil analisis dengan menggunakan uji *product moment* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Uji Korelasi Pearson Product Moment Kebiasaan Membaca dengan Wawasan Boga

		KebiasaanMembaca	WawasanBoga
KebiasaanMembaca	Pearson Correlation	1	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	38.686	26.971
	Covariance	1.138	.793
	N	35	35
WawasanBoga	Pearson Correlation	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	26.971	51.543
	Covariance	.793	1.516
	N	35	35

Hasil pengujian hipotesis antara kedua variabel diperoleh nilai korelasi sebesar 0,604 dan signifikansi $0,00 < 0,05$. H_0 ditolak jika signifikansi (p) $< 0,05$ dan H_A diterima jika signifikansi (p) $< 0,05$. Kriterianya, akan ada hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga, apabila koefisien korelasi (R_{yx}) signifikansi (p) $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *product moment*, diperoleh koefisien korelasi R_{hitung} sebesar 0,604. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif antara kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga. Kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga masuk dalam kategori korelasi rendah.

2. Uji Regresi Linear

Setelah melakukan pengujian hipotesis antara dua variabel untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel independen. Hasil analisis regresi sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.604 ^a	.365	.346	.99603	.365	18.954	1	33	.000

Dari Tabel 15. menunjukkan bahwa koefisien korelasi R_{yx} sebesar 0,604 yang artinya variabel independen yaitu kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan berpengaruh positif dan signifikan dengan wawasan boga kelas X Jasa Boga

SMK 1 Kalasan. Koefisiensi R^2_{yx} sebesar 0,356 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan memberikan sumbangan efektif 35,6% dengan variabel wawasan boga sedangkan 64,4% disumbang oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan F_{hitung} sebesar 18,95 dan signifikansi sebesar 0,00, berarti signifikannya (sig) < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan variabel wawasan boga sangat bermakna atau sangat signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dan wawasan boga berpengaruh positif.

Selanjutnya untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel independen (Y) dalam hal ini wawasan boga menggunakan persamaan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16. Koefisien Zero Order Partial dan Koefisien Korelasi Partial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.973	.470		4.195	.000					
Kebiasaan Membaca	.697	.160	.604	4.354	.000	.604	.604	.604	1.000	1.000

Dari Tabel 17. Menunjukkan bahwa $Y = 1,973 + 0,697x$. Dari persamaan regresi sederhana diketahui bahwa besarnya variabel kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan sebesar 1,973 satuan apabila tidak didukung oleh wawasan boga. Sedangkan kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan

akan mengalami kenaikan sebesar 0,697 satuan, apabila terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari wawasan boga.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ada 2 faktor yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dan wawasan boga di X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan

Hasil pengolahan angket kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan berjumlah 19 pernyataan. Angket skala ini terbentuk skala likert dengan jawaban berupa SS = Selalu, S = Sering, KK = Kadang-kadang, TP = Tidak Pernah. Dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskripsi secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 63, nilai terendah adalah 28 dan rata-rata skor kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan adalah 47,02 dan masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dalam nilai rata-rata yang berada pada interval $42,75 < X < 52,25$.

Faktor kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan memegang peranan penting dalam membaca. Siswa yang mempunyai kebiasaan membaca, diperkirakan cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar dengan bacaan. Banyak siswa yang mengembangkan kebiasaan membaca karena perhatian, dorongan-dorongan dan usaha-usaha lain yang didapatkan dari orang tua, guru dan pihak lain yang dapat mempengaruhi. Kebiasaan membaca

pada siswa terbentuk dari tiga indikator, yaitu frekuensi (waktu membaca), keinginan (kemauan membaca) dan motivasi membaca.

Dari hasil penelitian menunjukkan kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan siswa dengan kategori sedang. Salah satu faktor rendahnya kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan siswa adalah tidak pernahnya mengunjungi perpustakaan sehingga membuat kebiasaan membaca siswa tersebut kurang, selain itu pengaruh teknologi yang sangat besar membuat siswa lebih menyukai membaca resep di internet daripada membaca resep di buku kumpulan-kumpulan resep.

Sejalan dengan pembahasan di atas, penelitian ini mengukur tingkat kebiasaan membaca berdasarkan landasan teoritik yang dikemukakan oleh Tampubolon (1990: 227-228) yang menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan, membentuk kebiasaan membaca memerlukan waktu yang relatif lama.

2. Wawasan boga

Hasil pengolahan tes wawasan boga berjumlah 30 soal dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskripsi secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 10, nilai terendah adalah 2,33 dan rata-rata skor kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan adalah 6,7 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam nilai rata-rata yang berada pada interval $5,8 < X < 7,4$.

Dari hasil penelitian menunjukkan kebiasaan wawasan boga siswa dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan keahlian kompetensi yang dimiliki siswa sangat baik. Pada dasarnya wawasan boga tidak hanya didapatkan saat siswa menempuh pelajaran di sekolah, tetapi wawasan dapat ditunjang dari berbagai informasi yang diperoleh siswa di lapangan, internet, pasar, koran, buku dan lain sebagainya.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa sangat kompeten dalam pengetahuan-pengetahuan praktek seperti persiapan alat dan bahan pangan, pengolahan makanan dan penyajian makanan. Dalam pengetahuan teori seperti pengetahuan bahan pangan dan sanitasi hygiene tergolong dalam kategori rendah.

3. Hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan berpengaruh positif yang signifikan dengan wawasan boga siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri Kalasan setelah di uji dengan uji korelasi product moment.

Koefisien korelasi R_{yx} sebesar 0,604 untuk variabel kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dan wawasan boga kategori kuat. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan Diterima.

Koefisien determinasi R^2_{yx} sebesar 0,356 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kebiasaan membaca memberikan sumbangan yang efektif sebesar 35,6% dengan variabel wawasan boga sedangkan 64,4% disumbang oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan F_{hitung} sebesar 18,95 dan signifikansi sebesar 0,00, berarti signifikannya (sig) < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga sangat bermakna atau sangat signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dengan wawasan boga berpengaruh positif dan signifikan di SMK Negeri 1 Kalasan

Selanjutnya untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel independen (Y) dalam hal ini wawasan boga menggunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $Y = 1,973 + 0,697x$.

Dari persamaan regresi sederhana diatas diketahui bahwa besarnya variabel kebiasaan membaca sebesar 1,973 satuan apabila tidak didukung oleh wawasan boga. Sedangkan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,697 satuan, apabila terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari wawasan boga.

Kemudian jika diperhatikan dari besarnya sumbangan efektif total yaitu sebesar 11,5% berarti dukungan dari wawasan boga dengan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan sebesar 11,5% sedangkan sisanya yaitu 88,5 % didukung oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, memperlihatkan bahwa variabel wawasan boga berpengaruh positif dan signifikan dengan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan, dimana nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,604 yang artinya kebiasaan membaca ada pengaruh positif dan signifikan dengan wawasan boga. Sedangkan F hitung sebesar 18,95 dengan signifikansi sebesar 0,00 menunjukkan besarnya pengaruh wawasan boga dengan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan sangat signifikan karena kurang dari 0,05.

Hal ini dibuktikan pula peroleh nilai salah seorang siswa yang menduduki predikat nilai tinggi dalam angket kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan yang didukung oleh peringkat tertinggi tes wawasan boga. Hal ini sesuai dengan kajian teori bahwa siswa yang senantiasa menumbuhkan kebiasaan membaca, ia akan semakin menguasai bacaan dan tingkat wawasan boga juga akan meningkat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- a. Variabel kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan memiliki rata-rata skor 2,47 dan masuk dalam kategori sedang dengan presentase 60%.
- b. Variabel wawasan boga memiliki rata-rata skor 6,7 dan masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 67%.
- c. Kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan berpengaruh positif dan signifikan dengan wawasan boga dikelas X Jasa Boga SMK 1 Kalasan termasuk dalam kategori kuat. Dengan koefisien korelasi 0,604 dan besar sumbangan efektif sebesar 35,6% dengan wawasan boga sedangkan 64,4% disumbang oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari persamaan regresi sederhana diatas diketahui bahwa $Y = 1,973 + 0,697x$

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian hubungan kebiasaan membaca pustaka bacaankebogaan dengan wawasan boga di kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan ini memiliki keterbatasan diantaranya:

- a. Untuk mendapatkan data kebiasaan membaca yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.

- b. Dalam penelitian ini hanya mengamati kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan secara visual, sehingga dalam peneltian ini tidak memberikan informasi tentang kebiasaan membaca siswa dalam bentuk audio visual.
- c. Populasi diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu sekolah

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah disarankan untuk menyediakan lebih banyak buku bacaan pendukung pelajaran yang menarik, sehingga tercipta keinginan untuk membaca.
- b. Bagi guru disarankan untuk memberikan dorongan atau motivasi yang tinggi kepada siswa untuk selalu meningkatkan wawasan boga dengan memberikan sumber belajar yang disediakan disekolah maupun di rumah.
- c. Bagi siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan untuk mengembangkan wawasan yang akan digunakan lebih lanjut di dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Badraningsih. 2000. *Sanitasi Hygiene*. Yogyakarta: UNY
- Bartono. 2010. *Food Product Management di Hotel dan Restoran*. Badung: Kencana
- Benjamin. 1956. *Fundamental Statistics in Phychology And Education*. New York: McGraw-Hill Book
- Corputty Tomaso. 1981. *Pelajaran Bidang Makanan*. Jakarta: Sina Hudaya
- Endang Mulyatiningsih. 2007. *Teknik-Teknik Dasar Memasak*. Yogyakarta: UNY
- Gilleisole. 2001. *Psikologi Umum*. Bandung: Bumi Aksara
- Gobai. 2005. *Gaya Belajar Anak-anak*. Jakarta: Gramedia
- Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Human Development Report. (2014). *Kualitas SDM Indonesia*. Diakses dari <https://data.undp.org/dataset/Table-1-Human-Development-Index-anditscomponent/wxub-qqc5k/>. pada tanggal 31 Januari 2016, jam 11.30 WIB.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- LEMHANAS. 1972. *Wawasan Nusantara*. Jakarta. Gramedia
- Marwanti. 2000. *Disain Penyajian*. Yogyakarta: UNY
- Muhibbin. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Rajawali
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Oemar Hamalik. 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Qosin, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Sulistyo Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa

Utami Munandar. 1982: *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta: Rajawali

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Instrumen Setelah Validasi

Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca Pustaka Kebogaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	No Hal
Kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan	Asal Bacaan	Karya cetak	1, 5, 17	17
		Karya non cetak/ karya rekam	18, 21	17
		Bentuk elektronik	2, 10, 19, 20	17
		Perpustakaan	12, 13	15
		Toko buku	14, 15	15
	Minat membaca	Keinginan yang kuat	3, 7, 9	16
	Kesenangan	Kesenangan membaca	4, 8, 16	12
		Mengunjungi perpustakaan	6, 11	15
Total			20	

Kisi-Kisi Instrumen Wawasan Boga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	No Hal
Wawasan Boga	Bahan pangan	Fungsi bahan pangan	1, 2, 3,	19
		Macam- macam bahan pangan	4, 5, 6	19-21
		Pengendalian mutu	7, 8, 9	23-24
		Persiapan bahan pangan	10, 11	22
		Contoh bahan pangan nabati hewani	12, 13, 14, 15	22-23
	Persiapan alat	Pengenalan Alat-alat	16, 17, 28, 30	24, 32-33
	Pengolahan makanan	Teknik pengolahan makanan	18, 19, 20	25-26
		Resep-resep	21, 22, 23	25
	Penyajian makanan	Penyajian Makanan	24, 25	27
	Sanitasi hygiene	Sanitasi Hygiene	26, 27, 28	29-30
Total			30	

Angket Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan

Para siswa yang terhormat, dengan kerendahan hati dimohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan dalam angket ini. Angket ini untuk mengetahui kebiasaan membaca pustaka bacaan kebogaan dan wawasan boga siswa program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Kalasan.

Pustaka bacaan kebogaan merupakan sumber yang dapat di baca dengan cara cetak/media digital seperti buku, majalah, buku pelajaran, ebook atau majalah online yang memuat informasi mengenai seni atau ilmu mengolah makanan yang baik.

Anda memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Seluruh pernyataan dalam angket ini tidak mengandung unsur penilaian yang berpengaruh terhadap nama baik, nilai maupun prestasi Anda di sekolah, serta apapun yang Anda isi pada lembar jawaban akan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

NAMA :
NO ABSEN :
KELAS :

Petunjuk pengisian jawaban

1. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas Anda!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberikan tanda cek () pada kolom

SL = Selalu (5-7x /minggu)

SR = Sering (3-4x /minggu)

KK = Kadang-kadang (1-2x/minggu)

TP = Tidak Pernah (0x /minggu)

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya membaca resep di buku kumpulan— kumpulan resep baik yang disediakan disekolah maupun di luar sekolah				
2	Saya membaca resep di internet				
3	Saya membaca buku mengenai boga agar bisa mengerjakan tugas dari sekolah				
4	Saya membaca buku mengenai boga untuk menghilangkan kejenuhan				
5	Saya membaca buku pelajaran boga				
6	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah saat jam istirahat				
7	Saya membaca buku boga untuk memperoleh ide baru				
8	Saya membaca pustaka bacaan kebogaan sedang istirahat sekolah				

3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberikan tanda cek () pada kolom

SL = Selalu (3-4x/bulan)

SR = Sering (2x /bulan)

KK = Kadang-kadang(1x /bulan)

TP = Tidak Pernah(0x /bulan)

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
9	Saya menggunakan waktu luang saya untuk membaca buku boga				
10	Saya membacaebook tentang kebogaan				
11	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas				
12	Saya membaca buku boga yang ada di perpustakaan sekolah				
13	Saya membaca buku boga di perpustakaan daerah				
14	Saya menyempatkan waktu untuk membaca buku di toko buku				
15	Saya membaca resep masakan di toko buku untuk mencari referensi masakan baru				
16	Saya membaca buku mengenai boga hanya untuk mempersiapkan ulangan				
17	Saya membaca majalah boga				
18	Saya membaca majalah boga di internet				
19	Saya menonton acara tayangan memasak di televisi				
20	Saya menonton acara tayangan kuliner di televisi				

Petunjuk pengisian jawaban

1. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

Soal Pilihan Ganda

1. Fungsi utama karbohidrat adalah...
 - a. Pembentukan jaringan baru
 - b. Pembentukan tulang dan gigi
 - c. Pembentuk sel darah merah
 - d. **Penyedia energi bagi tubuh**
 - e. Pelindung organ vital

2. Fungsi utama protein adalah...
 - a. **Pembentuk jaringan baru**
 - b. Penyedia energi bagi tubuh
 - c. Membantu proses pembekuan darah
 - d. Pembentukan tulang dan gigi
 - e. Pelindung organ vital

3. Fungsi utama zat besi adalah...
 - a. **Pembentuk hemoglobin dalam darah**
 - b. Membantu kelancaran kerja otot
 - c. Membentuk asam lambung
 - d. Pengatur asam dan basa dalam tubuh
 - e. Memperkuat gigi

4. Berikut ini termasuk dalam sumber protein adalah...
 - a. Kelapa
 - b. Talas
 - c. Singkong
 - d. **Tempe**
 - e. Jagung

5. Berikut ini termasuk dalam sumber lemak adalah...
 - a. Singkong
 - b. **Daging sapi**
 - c. Ubi
 - d. Kentang
 - e. Pepaya

6. Berikut ini termasuk dalam sumber vitamin B6 adalah...
 - a. Apel
 - b. Mangga
 - c. **Jagung**
 - d. Buncis
 - e. Telur

7. Vitamin yang larut dalam air adalah...
- A
 - E
 - B**
 - K
 - D
8. Dibawah ini yang termasuk prosedur penyimpanan daging agar mutu tetap baik adalah...
- Disimpan di dalam freezer dalam bentuk sesuai kebutuhan**
 - Disimpan di dalam freezer dan ditumpuk
 - Disimpan di dalam chiller kulkas
 - Cuci terlebih dahulu sebelum disimpan ke dalam freezer
 - Ditaruh dalam wadah terbuka
9. Ciri-ciri daging sapi yang berkualitas baik adalah, **kecuali**...
- Kenyal
 - Aroma sedap
 - Permukaan relatif kering
 - Permukaan relatif berair**
 - Dijual dengan cara digantung
10. Segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum pengolahan yang meliputi persiapan alat, persiapan bahan, pencucian, penyiangan, pemotongan, pengukuran dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan awal sebelum pengolahan suatu hidangan untuk mencapai efisien kerja merupakan pengertian dari...
- Penyajian makanan
 - Mise en place**
 - Pengolahan Makanan
 - Sanitasi dan hygiene**
 - Perencanaan menu
11. Berikut ini adalah yang termasuk dalam *mise en place* adalah...
- Persiapan bahan dan alat**
 - Pengolahan makanan
 - Penyajian makanan
 - Perencanaan menu
 - Sanitasi dan hygiene**
12. Contoh bahan pangan nabati adalah...
- Kornet
 - Sarden
 - Telur
 - Keju

e. Kedelai

13. Berikut ini adalah contoh bahan pangan nabati adalah...
- Daging sapi
 - Ayam
 - Sarden
 - Kornet
 - Buncis**
14. Yang **bukan** merupakan hasil olahan bahan makanan hewani adalah...
- Tahu**
 - Sarden
 - Keju
 - Yogurt
 - Kornet
15. Bahan pangan yang dihaluskan dan hasil pengendapan dari kedelai adalah...
- Tempe
 - Tahu**
 - Dages
 - Kecap
 - Oncom
16. Alat memasak dengan menggunakan gelombang magnetik adalah...
- Toaster
 - Oven
 - Food processor
 - Sealer
 - Microwave**
17. Alat untuk perkakas dapur elektronik yang memiliki beberapa pisau untuk menghaluskan bahan makanan yang padat/keras adalah...
- Toaster
 - Oven
 - Foodprocessor**
 - Sealer
 - Microwave
18. Proses penerapan panas pada bahan makanan agar dapat dikonsumsi merupakan pengertian dari...
- Persiapan makanan
 - Penyajian makanan
 - Pengolahan makanan**
 - Mise en place*
 - Sanitasi dan hygiene*

19. Pengertian dari *sauteeing* adalah...
- Memasak dengan menggunakan arang panas dan alat grill.
 - Menggoreng dengan banyak minyak hingga bahan yang dimasak tenggelam ke dalam minyak.
 - Merebus dengan perlahan-lahan pada suhu 95-98°C dalam waktu yang agak lama
 - Memasak bahan dengan sedikit minyak atau menggunakan butter.**
 - Merebus sampai mendidih dengan cepat dalam air panas dan direbus dalam waktu yang singkat.
20. Proses merebus sampai mendidih dengan cepat dalam air panas dan direbus dalam waktu yang singkat. Makanan kemudian disegarkan kembali dengan dibilas atau dimasukkan ke dalam air dingin untuk menghentikan proses memasak merupakan pengertian dari teknik pengolahan...
- Steaming*
 - Simmering*
 - Boiling*
 - Roasting*
 - Blanching***
21. Bahan sebagai aroma khas pizza adalah...
- Paterseli
 - Daun mint
 - Oregano**
 - Asparagus
 - Mayones
22. Keju khas belanda yang berbentuk bulat dan dilapisi lilin merah, tekstur kenyal dan rasa semakin tajam bila semakin tua adalah...
- Keju gouda**
 - Keju permesan
 - Keju edam
 - Keju cheddar
 - Keju mozarella
23. Bahan utama pembuatan cendol adalah...
- Tepung tapioka
 - Tepung terigu
 - Tepung khunkue/ tepung beras**
 - Tepung maizena
 - Tepung kanji

24. Suatu cara untuk menyuguhkan makanan kepada orang atau tamu untuk disantap secara keseluruhan yang berisikan komposisi yang diatur dan telah disesuaikan dalam permainan warna yang disusun secara menarik agar dapat menambah nafsu makan, merupakan pengertian dari...
- Persiapan bahan dan alat
 - Pengolahan makanan
 - Penyajian makanan**
 - Standar porsi
 - Perencanaan menu
25. Berikut ini yang termasuk prinsip-prinsip disain adalah, **kecuali**...
- Harmoni
 - Kesinambungan
 - Irama
 - Perencanaan menu**
 - Proporsi
26. Yang termasuk ruang lingkup hygiene makanan adalah...
- Menghindari bersin didepan makanan**
 - Melakukan persiapan bahan
 - Mencicipi makanan dengan jari
 - Mencuci bahan makanan seperlunya
 - Melakukan persiapan alat
27. Dibawah ini adalah tidakan hygiene yang harus dilakukan oleh chef yang berada di dapur produksi pada saat menghias cake dengan potongan buah-buahan segar adalah, **kecuali**...
- Mempersiapkan alat dan bahan**
 - Menggunakan sarung tangan
 - Mencuci peralatan
 - Mencuci tangan sebelum bekerja
 - Menggunakan masker
28. Dalam pemilihan peralatan dan perlengkapan dapur diperlukan persyaratan dibawah ini, **kecuali**...
- Tidak menyerap bahan-bahan makanan
 - Mudah diketahui bahwa alat tersebut sudah bersih.
 - Tidak mudah berkarat
 - Permukaan kasar**
 - Kuat

29. Cara yang dilarang dalam perawatan peralatan dari timah adalah...
- a. Menggunakan vim
 - b. Menggunakan abu gosok
 - c. Menggunakan soda
 - d. Menggunakan sabun
 - e. Menggunakan spon
30. Cara merawat peralatan dari besi sebaiknya menggunakan...
- a. Air panas
 - b. Air jeruk nipis
 - c. Abu gosok
 - d. Air sabun
 - e. Soda

Lampiran 2. Data Penelitian

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	AGMEL RATINDRA HAYA	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2
2.	ANITA PUTRI KUMALA SARI	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	1
3.	ANNA DYAH SEKARAYU TINARETES	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4
4.	ANNISA NUR PRATIWI	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
5.	ARUM SARI	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2
6.	ARYO DIMAS ANUGRAH ESA	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3
7.	AYU NURAI DA	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1
8.	AYU RAHMA WATI	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
9.	AYUK PERMATASARI	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	3	4	4	4
10.	DESI RIANITA	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1
11.	DAH AYU KURNIAWATI	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3
12.	DILA NUR HANA MULYANTIKA	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
13.	EVI SUSILOWATI	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2
14.	FAJAR EGA TAMA	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3
15.	GEMMA ROHIMA	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
16.	HENI AMBARWATI	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
17.	KRISTI LIA ROMADHONI	1	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
18.	LIKE ERMAWATI	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1
19.	NADIAN PERWITASARI	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3
20.	NURMIA ISNANIWATI	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1
21.	PUTU OCTAVIA LIVANA ARDIKA	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
22.	QONI NURIYANI	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3
23.	RADHIYA FITRIAVILIA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
24.	RANNY NURCAHAYANI	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
25.	RASYA NI'MA ATHYA	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
26.	RIKA ANDRIYANI	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
27.	RINA SUSANTI	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
28.	RIZKY AL HAFID	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1
29.	RIZKY DONI SOBARI	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
30.	ROFI'AH	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3
31.	ROHANA MUSTIKA WARIH	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
32.	SUCI INDAH SARI	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	3	1
33.	TRI WULANDHARI	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
34.	UMI PUSPITARINI	4	4	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	2	3	2	3	4	4	3

35	UTARI ENGGAL WATI	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2
----	-------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

k

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	AGMEL RATINDRA HAYA	A	A	A	D	B	C	D	A	C	B	A	B	B	A	B	D	B	D	D	A	D	C	E	E	D	B	C	D
2	ANITA PUTRI KUMALA SARI	E	C	D	E	E	C	E	C	C	C	D	C	B	C	E	D	C	A	A	C	D	A	D	D	C	A	D	E
3	ANNA DYAH SEKARAYU TINARETES	C	E	D	E	E	C	C	A	D	B	C	E	E	B	B	D	A	A	E	C	B	C	C	C	C	C	A	B
4	ANNISA NUR PRATIWI	D	C	C	D	B	E	C	B	E	B	C	E	C	A	D	E	C	D	C	D	B	C	E	C	A	A	A	A
5	ARUM SARI	D	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
6	ARYO DIMAS ANUGRAH ESA	B	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	B	B	E	D	D	C	C	E	C	A	A	A	D
7	AYU NURAI DA	D	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
8	AYU RAHMA WATI	C	D	A	D	B	C	C	A	D	C	A	E	E	A	D	A	C	E	A	E	C	D	C	C	D	A	A	A
9	AYUK PERMATASARI	E	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
10	DESI RIANITA	A	A	A	E	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	D	C	C	D	A	A	D
11	DAH AYU KURNIAWATI	D	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	C	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	A
12	DILA NUR HANA MULYANTIKA	A	A	A	D	B	C	C	E	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
13	EVI SUSILOWATI	D	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
14	FAJAR EGA TAMA	B	A	A	D	B	C	C	A	D	C	A	E	E	A	B	E	B	C	D	E	C	E	C	C	D	A	A	D
15	GEMMA ROHIMA	D	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
16	HENI AMBARWATI	E	E	A	D	B	E	B	A	E	B	A	D	B	A	A	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
17	KRISTI LIA ROMADHONI	D	E	C	E	B	C	C	C	C	A	B	C	B	A	B	B	E	C	D	A	D	D	C	D	A	E	E	D
18	LIKE ERMAWATI	D	A	A	D	D	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
19	NADIAN PERWITASARI	C	A	A	D	D	C	E	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	C	C	A	C	C	D	A	D	D
20	NURMIA ISNANIWATI	E	C	A	D	E	C	C	C	A	D	C	E	E	E	D	C	E	A	C	C	C	A	C	C	E	A	A	D
21	PUTU OCTAVIA LIVANA ARDIKA	A	E	A	D	B	C	C	A	D	B	E	E	E	E	B	E	E	C	C	E	C	A	B	C	D	A	A	D
22	QONI NURIYANI	D	A	A	D	B	C	A	C	D	B	A	B	E	A	B	E	C	E	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D
23	RADHIYA FITRIAVILIA	D	E	A	B	B	C	C	A	D	E	A	C	A	A	A	B	C	D	D	B	C	B	E	E	A	A	B	C
24	RANNY NURCAHAYANI	D	E	A	D	B	B	A	B	D	B	A	E	A	A	A	E	C	C	A	D	C	B	C	C	D	A	A	D
25	RASYA NI'MA ATHYA	D	B	A	D	D	C	C	A	B	A	A	E	B	A	C	D	D	D	D	D	C	A	C	C	A	D	A	D

26	RIKA ANDRIYANI	D	E	D	E	B	C	C	A	B	B	A	C	E	A	B	D	C	D	D	B	A	A	A	A	A	D	D	B	A
27	RINA SUSANTI	D	B	A	D	B	C	C	A	D	B	A	B	E	A	B	E	D	C	D	E	C	A	C	C	C	D	A	A	A
28	RIZKY AL HAFID	D	B	A	A	D	E	C	D	D	B	E	A	E	A	D	B	D	C	B	B	D	D	E	C	C	B	A	D	
29	RIZKY DONI SOBARI	E	B	E	A	B	E	D	D	B	C	E	A	D	E	C	E	A	E	A	C	C	B	E	D	D	C	D	D	
30	ROFI'AH	B	C	E	C	B	C	C	A	D	C	A	E	C	A	D	B	B	E	C	A	E	A	C	E	A	A	D	D	
31	ROHANA MUSTIKA WARIH	A	D	A	D	D	C	D	D	D	D	A	C	E	D	B	E	E	B	C	A	D	E	C	D	D	A	B	D	
32	SUCI INDAH SARI	B	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D	
33	TRI WULANDHARI	E	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	A	C	B	C	E	E	B	E	C	A	D	A	A	D	
34	UMI PUSPITARINI	C	A	A	D	B	C	C	A	D	B	A	E	E	A	B	E	C	C	D	E	C	A	C	C	D	A	A	D	
35	UTARI ENGGAL WATI	A	A	A	D	B	C	C	A	B	B	A	E	E	D	D	E	B	A	D	E	D	A	C	C	D	A	B	B	

Lampiran 3.
Hasil Validitas, Analisis Butir Soal dan
Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Kebiasaan Membaca

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	46.8857	92.516	.700	.897	Valid
VAR00002	46.6286	96.064	.585	.900	Valid
VAR00003	46.7714	93.652	.582	.900	Valid
VAR00004	46.8571	94.655	.523	.902	Valid
VAR00005	46.8571	98.185	.374	.906	Valid
VAR00006	47.1143	97.339	.411	.905	Valid
VAR00007	46.8286	99.087	.378	.905	Valid
VAR00008	46.9714	98.911	.398	.905	Valid
VAR00009	47.0571	97.055	.486	.903	Valid
VAR00010	47.0286	102.146	.152	.910	Tidak Valid
VAR00011	46.8000	96.224	.495	.902	Valid
VAR00012	46.7143	89.916	.729	.896	Valid
VAR00013	47.0000	96.176	.565	.901	Valid
VAR00014	46.7429	91.608	.703	.897	Valid
VAR00015	47.0286	95.323	.567	.901	Valid
VAR00016	46.7429	91.138	.792	.895	Valid
VAR00017	46.9143	97.257	.413	.905	Valid
VAR00018	46.6571	94.291	.747	.897	Valid
VAR00019	47.0286	94.793	.527	.902	Valid
VAR00020	46.8857	92.516	.700	.897	Valid

2. Analisis Butir Soal

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.534	Baik	0.829	Mudah	-	Cukup Baik
2	0.749	Baik	0.486	Sedang	-	Baik
3	0.686	Baik	0.771	Mudah	-	Cukup Baik
4	0.597	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
5	0.392	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
6	0.355	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
7	0.348	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
8	0.586	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
9	0.606	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
10	0.536	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
11	0.669	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
12	0.594	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
13	0.561	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
14	0.524	Baik	0.800	Mudah	-	Cukup Baik
15	0.560	Baik	0.629	Sedang	-	Baik
16	0.584	Baik	0.629	Sedang	-	Baik
17	0.533	Baik	0.571	Sedang	-	Baik
18	0.682	Baik	0.571	Sedang	-	Baik
19	0.536	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
20	0.757	Baik	0.543	Sedang	-	Baik
21	0.707	Baik	0.686	Sedang	-	Baik
22	0.450	Baik	0.600	Sedang	-	Baik
23	0.517	Baik	0.743	Mudah	-	Cukup Baik
24	0.577	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
25	0.405	Baik	0.543	Sedang	-	Baik
26	0.302	Baik	0.629	Sedang	-	Baik
27	0.487	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
28	0.257	Cukup Baik	0.657	Sedang	-	Baik
29	0.512	Baik	0.657	Sedang	-	Baik
30	0.245	Cukup Baik	0.686	Sedang	-	Baik

3. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Lampiran 4.

Hasil Analisis Deskriptif

A. Deskriptif

Statistics

		Kebiasaan Membaca	WawasanBoga
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		47.0286	6.7054
Median		47.0000	7.3300
Mode		39.00 ^a	9.00
Std. Deviation		10.10674	2.48128
Minimum		28.00	2.33
Maximum		63.00	10.00
Sum		1646.00	234.69

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebiasaan Membaca	Wawasan Boga
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	47.0286	6.7054
	Std. Deviation	10.10674	2.48128
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.157
	Positive	.060	.125
	Negative	-.088	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.521	.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949	.353

a. Test distribution is Normal.

C. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
WawasanBoga * KebiasaanMembaca	Between Groups	(Combined)	164.788	22	7.490	2.018	.104
		Linearity	23.993	1	23.993	6.464	.026
		Deviation from Linearity	140.795	21	6.705	1.806	.146
	Within Groups		44.542	12	3.712		
Total			209.330	34			

D. Uji Korelasi Product Moment

		KebiasaanMembaca	WawasanBoga
KebiasaanMembaca	Pearson Correlation	1	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	38.686	26.971
	Covariance	1.138	.793
	N	35	35
WawasanBoga	Pearson Correlation	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	26.971	51.543
	Covariance	.793	1.516
	N	35	35

E. Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.604 ^a	.365	.346	.99603	.365	18.954	1	33	.000

a. Predictors: (Constant), KebiasaanMembaca

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.973	.470		4.195	.000						
	KebiasaanMembaca	.697	.160	.604	4.354	.000	.604	.604	.604	1.000	1.000	

a. Dependent Variable:

WawasanBoga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.804	1	18.804	18.954	.000 ^a
	Residual	32.739	33	.992		
	Total	51.543	34			

a. Predictors: (Constant), KebiasaanMembaca

b. Dependent Variable: WawasanBoga

Lampiran 5.

Kartu Bimbingan Skripsi

JUDUL SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA PUSTAKA BACAAN KEBOGAAN DENGAN WAWASAN BOGA DI KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 1 KALASAN

NO	TANGGAL	MATERI YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN PEMBIMBING/HASIL	TANDA TANGAN
1.	7 Maret 2016	Bimbingan bab 1,2,3	- Melengkapi materi dan proposal - Penyusunan skripsi yang baik dan benar	
2	10 Maret 2016	Bimbingan bab 1,2,3	- Melengkapi bab 1 - Pemantapan materi dari bab 1 diperbaiki, kerangka berfikir diperjelas dan diperbaiki - Melengkapi bab 2	
3	15 Maret 2016	Bimbingan bab 1,2,3	- Penelisan nama pengarang - Melengkapi latar belakang - Memperbaiki bab 2	
4.	18 Maret 2016	Bimbingan bab 1,2,3	- Memperbaiki bab 3 - Melengkapi uji instrument	
5.	22 maret 2016	Bimbingan bab 1,2,3	- Memperbaiki bab 3 - Melengkapi teknik analisis data	
6.	25 Maret 2016	Bimbingan bab 1,2,3	- Memperbaiki bab 3 - Melengkapi metode pengumpulan data	
7.	4 April 2016	Bimbingan kisi – kisi instrumen penelitian	- Kisi kisi dilengkapi dengan indikator - Instrumen diperbaiki dan tata tulis diperbaiki	
8.	6 April 2016	Bimbingan melengkapi kisi kisi instrumen penelitian	- Menambahkan isi dari kisi-kisi	
9.	8 April 2016	Bimbingan memperbaiki instrumen sebelum	- Ukuran kebiasaan membaca diganti	

		validasi oleh ahli (<i>expert</i>)	menggunakan ukuran frekuensi	
10.	11 April 2016	Mengoreksi hasil validasi instrument	- Diperbaiki tata tulis - Dipersempit kisi-kisi instrumen - Menambahkan definisi operasional variabel	
11.	25 April 2016	Mengoreksi hasil validasi instrument	- Perbaiki definisi operasional variabel - Diperbaiki tata tulis	
12.	7 Mei 2016	Bimbingan bab 4 dan 5	- Rumusan masalah di perjelas dan dibenahi - Tata tulis dan margin diperbaiki	
13.	10 mei 2016	Bimbingan bab 4 dan 5	- Melengkapi deskriptif data - Melengkapi pengujian prasyarat analisis	
14	17 mei 2016	Bimbingan bab 4 dan 5	- Melengkapi pengujian hipotesis - Melengkapi hasil pembahasan	
15.	22 Mei 2016	Bimbingan bab 4 dan 5	- Melengkapi simpulan	
16.	15 Juni 2016	Bimbingan bab 1 – 5	- Tata tulis diperbaiki - Abstrak dipersingkat cukup satu halaman - Pembahasan diperbanyak	
17.	20 Juni 2016	Bimbingan bab 1-5	- Melengkapi lampiran	

Lampiran 6.
Surat Validasi Instrumen dari Ahli

a. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hai : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel
Kepada Ytn,
Bapak/Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, STP, M.Si.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

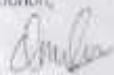
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama	: Dindatami Ely Nissanthi
NIM	: 12511241024
Program Studi	: Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS	: Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan Terhadap Wawasan Boga Di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan

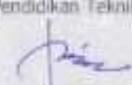

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Mei 2020
Perohon,


Dindatami Ely Nissanthi
NIM. 12511241024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga  <u>Dr. Mutiara Nugraheni, STP, M.Si.</u> NIP. 19530820 197903 2 001	Dosen Pembimbing  <u>Andlan Ari Anggraeni, ST, M.Sc.</u> NIP. 19780911 200212 2 002
--	---

b. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Kikcom Komar (R)h
NIP : 19 600 808 198405 1002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga


Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dindatami Ely Nissandhi
NIM : 12511241023
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebiasaan Terhadap Wawasan Boga Di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tas tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2016
Validator,

Dr. Kikcom Komar (R)h
NIP. 196008081984051002


Catatan :
 Beri tanda ✓

c. Hasil Validasi Instrumen

**Hasil Validasi
Instrumen Penelitian TAS**

Nama : Dindatami Ely Nissandhi
 NIM : 12511241024
 Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
 Judul TAS : Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan Terhadap Wawasan Boga Di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan

No	Varabel	Sarah/Tanggapan
	Kebiasaan	→ ditanyakan pada penelitian sebelumnya kita aplikasikan → diteliti dgn desk
	Kebiasaan membaca	→ ditanyakan dgn lms dgn jawaban yg diamanatkan diteliti dgn desk
Komentar Umum/ Lain-lain :		


Yogyakarta,
 Validator,

 Kaban Komarudin
 NIP.

d. Hasil Validasi Instrumen 2

**Hasil Validasi
Instrumen Penelitian TAS**

Nama : Dindatami Ely Nissanthi
 NIM : 12511241024
 Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
 Judul TAS : Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan Terhadap Wawasan Boga Di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Ketahanan Instrumen	①/ Ditambahkan indikator yang menunjukkan ketahanan simbolis ②/ Instrumen harus disertai dengan definisi operasional (SO atau ada)
	Kevalidan Instrumen	①/ Ditambahkan pertanyaan yang berkaitan dengan kevalidan ②/ Ditambahkan indikator yang menunjukkan kevalidan ③/ Ditambahkan pertanyaan yang berkaitan dengan kevalidan
Komentar Umum/ Lain-lain :		

Yogyakarta,
 Validator,

 Dr. H. H. H. H. H.
 NIP. 19600808 198003 1 002


Lampiran 7.
Surat Izin Penelitian

a. Surat Ijin
Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 580168 s.d. 379.249.202 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Survei No. 003/2016

Notasi : 6515/UE4/PL/2016 22 Maret 2016
Lamp. :
Hal : Ijin.Survey/Observasi



Kepala SMK Negeri 1 Kalasan
Jl. Rongguting 01/01 Taman Murtani, Kalasan
Kabupaten
DIY

Dalam rangka Tugas Akhir/Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus permasalahan: Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Keboguan Terhadap Wawasan Boga di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Dianjani Ely Novianti	12511241024	Pred. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 1 Kalasan



Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Aulian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP : 19780911 200212 2 002

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Bulan April 2016 s/d Mei 2016.
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



 Wakil Dekan I
 Dr. Widarto, M.Pd.
 NID: 196011230 198812 1 001

Tembusan :
Kecan Jurusan

b. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Karangmalu, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 561000 psw. 275, 248, 352; (0274) 560734, Fax. (0274) 560734
Website: www.uniyu.ac.id email: uniyu@uniyu.ac.id, smk@uniyu.ac.id
 Certifikat No. 02C/3852

No : 0906/H34/PL/2016 19 Mei 2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Yth.


1. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalasan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan Kebogaan Terhadap Wawasan Boga di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Dindarani Ely N	12511241024	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 1 Kalasan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP : 197809112002122002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 23 Mei 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Wakil Dekan I.
Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 196312301988121001

Tembusan :
Ketua Jurusan

c. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL DIY



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jalan Pongoraya Nomor 1 Surab, Tirdadi, Sleman, Yogyakarta 55311
 Telepon: (0274) 600500 Faksimili: (0274) 603502
 Website: www.bappeda.slemantani.go.id E-mail: bappeda@bappeda.go.id

SURAT IZIN
 Nomor: 070/Bappeda/2223/2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Diberikan kepada: Pechaya Hidayat Sleman Nomor: 45 Tahun 2013 Tentang Ijin Penelitian, Ijin Kelas Kerja Nyah,
 Dan Ijin Praktik Kerja Lapangan

Mengusai: Surat Ijin Kepala Kantor Kecamatan: Dongo Kab. Sleman
 Nomor: 070/Kesbang/2128/2016 Tanggal: 20 Mei 2016
 Hal: Berkas/maui Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada
 Nama : DINDATAMI ELY NOSSANTHI
 No. Absen/NIM/NIP/NIK : 1251341024
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Temu Kalan Cilacap Utara Cilacap Jawa Tengah
 No. Telp / HP : 08221292800
 Umur : Mendapatkan Perizinan : Prk Survey / Uji Validitas / PML dengan judul
**Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Pustaka Bacaan
 Kebogaan Terhadap Wawasan Boga di Kelas X Jasa Boga SMK
 NEGERI 1 KALASAN**

Lokasi : SMK N 1 Kalasan Sleman
 Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 20 Mei 2016 s.d. 19 Agustus 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melampirkan dari Kepala Pejabat Pemerintahan setempat (Camat/ Kepala Desa/ atau Kepala Instansi) untuk mendapat persetujuan setempat.
2. Wajib menyiapkan data penelitian termasuk kerangka konseptual setempat yang berlaku.
3. Ijin tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyerahkan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada pejabat setempat melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian surat ini diterbitkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat penerima/instansi pemerintah setempat menandatangani surat ini segera.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
 Pada Tanggal : 20 Mei 2016
 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah


Sekretaris
 s.d.
 Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERY MARYATUN, S.P., MT.
 Pejabat, IV/a
 NIP. 1972011199002002

Tembusan :
 1. Bupati Sleman (aringgi) Japocao
 2. Kepala Dinas Dikpost Kab. Sleman
 3. Kadis. Sosial & Kesejahteraan Bappeda Kab. Sleman
 4. Camat Kalasan
 5. Kantor UPT Pelayanan Perizinan Kem. Kalasan
 6. Ka. SMK N 1 Kalasan Sleman
 7. Dekan Fak. Teknik UNY
 8. Yang bersangkutan

d. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 KALASAN
Randugunting, Tamansari, Kalasan, Sleman 55571 Telp./Fax: 0274 - 496436

F/RS.R/KET

SURAT KETERANGAN
No. : 421.5/12/06/16


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MOHAMMAD EFENDI, MM**
NIP : 19620704 199003 1 006
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kalasan
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **DINDATAMI ELY NISSANTHI**
NIM : 12511241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Program : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian tentang Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kalasan dengan Judul **"HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA PUSTAKA BACAAN KEBOGAAN TERHADAP WAWASAN BOGA DI KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 1 KALASAN"** , mulai tanggal 20 Mei s.d. 19 Agustus 2016, untuk keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 11 Juni 2016
Kepala Sekolah,

Drs. MOHAMMAD EFENDI, MM
Pembina IVa
NIP. 19620704 199003 1 006



Lampiran 8.
Data Peminjaman Buku

DAFTAR PEMINJAMAN BUKU PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 1 KALASAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

NO	IDENTITAS KEANGGOTAAN		JUDUL BUKU YANG DIPINJAM	PEMINJAMAN		PENGEMBALIAN	
	NAMA	NO. ANGGOTA		TANGGAL	PARAF	TANGGAL	PARAF
162	Nani Pangsa	2201	Pengantar Ilalang	10-12-15	Caf	17-12-15	Caf
163	Inon Sindha	3711	Unit teori rakta (2)	11-12-15	Adan	15-12-15	Adan
164	Yusup M	2545	Diary si Beoah Terjil	11-12-15	y	15-12-15	y
165	Vinda K	2534	SIMPONI cinta	15-12-15	W	22-12-15	W
166	Syarafi	2522	Marina Merah pambu	17-12-15	Egawati	20-12-15	Syafri
167	Hafanda Tri	3005	Boga Dasar I	17-12-15	ygn	20-12-15	ygn
168	Ilham Satrio	3301	Laskar Pelangi	18-12-15	W	18-12-15	W
169	Anisa	3069	Bidadari bersayap biru	20-12-15	W	03-01-2016	W
170	Roudhotul	2022	Zika dan cinta	21-12-15	Nani	05-01-2016	Nani
171	Nani Lestari	2918	Cahaya Cinta Resonansi	28-12-15	W	05-01-2016	W
172	Bekta Parica	3203	Ada Pulia	12-12-15	Ca	05-01-2016	Ca

Lampiran 9.
Data Buku Terbit 2000

**DAFTAR BUKU PERPUSTAKAAN
SMK NEGERI 1 KALASAN TAHUN 2011**

NO	KODE	JUDUL BUKU	PENGARANG	TAHUN
155	605	Restoran	H. Marsum Widjojo Atmojo	1999
156	606	Restoran 2	H. Marsum Widjojo Atmojo	2005
157	607	Teknik Perencanaan Gizi Makanan	Prof. Pupuh Fathurahman	1998
158	608	Melakukan Persiapan Pengolahan	Koperisis IV Surabaya	1999
159	609	Mengolah Ayam	Wulan Ayodya	1998
160	610	Tata Boga Industri	Bartono Ruffino, S.E	2005
161	611	Mengolah Daging	Wahyu Sumano, S.Pd	2001
162	612	Buku Pintar Resep Makanan	Amliah Rachmawati, S.Pd	1996
163	613	Mengolah Ikan	Jessica Verday, S.Pd	1997
164	614	Hidangan Kontinental	Yuni Pradata, M.Pd	1999
165	615	Persiapan dasar Masakan Indonesia	Fitri Adona, S.Pd	1999
166	616	Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja	Nurraadah, S.Pd	2003
167	617	Teknik Perencanaan Gizi Makanan	Dra. Mutiara Dahlia, M.Kes	2006
168	618	Boga Dasar 1	Wina Sanjaya, M.Pd	1999
169	619	Lauk Goreng Crispy untuk Usaha Boga	Lanny Soechan	1997
170	620	Kue kue suguhan Arisan	Astry Andrayani	2000
171	621	Kudapan Favorit Para Bangsawan	Hani Pridani	1999